



LAPORAN KINERJA (LAKIN) UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT TAHUN 2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
JALAN BIRIGJEND H. HASAN BASRY BANJARMASIN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
TAHUN 2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Lambung Mangkurat berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2022 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2022. Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2022 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Dari sepuluh indikator kinerja tersebut, sebanyak 5 (lima) Indikator Kinerja Utama (IKU) telah berhasil direalisasikan melampaui target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2022.

Banjarmasin, 25 Januari 2023

Rektor Universitas Lambung Mangkurat,

Prof. Dr. Ahmad, S.E., M. Si.

LAKIN 2022

DAFTAR ISI

i

IKHTISAR EKSEKUTIF

1

BAB 1. PENDAHULUAN

- A. Gambaran Umum (1)
- B. Dasar Hukum (2)
- C. Tujuan dan Fungsi serta Struktur Organisasi (2)
- D. PTN Satker Menjadi PTN Badan Layanan Umum (BLU) (6)
- E. Isu-isu Strategis dan Peran Strategis (7)

8

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

19

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

- A. Capaian Kinerja Keuangan (19)
- B. Capaian Kinerja Indikator Utama (20)
- C. Realisasi Anggaran (63)

72

BAB IV. PENUTUP

74

LAMPIRAN

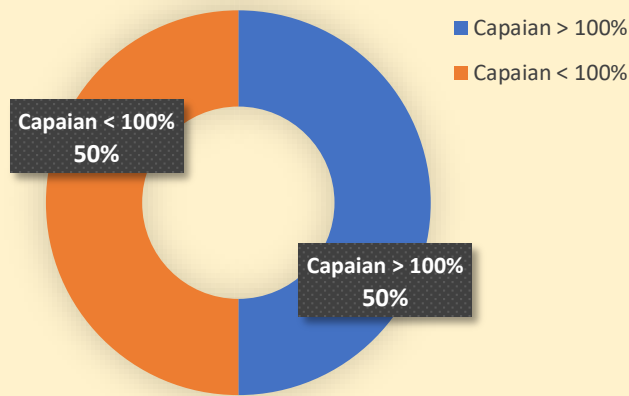
- Lampiran 1 : Perjanjian Kinerja Awal
- Lampiran 2 : Perjanjian Kinerja Akhir
- Lampiran 3 : Pengukuran Kinerja
- Lampiran 4 : Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



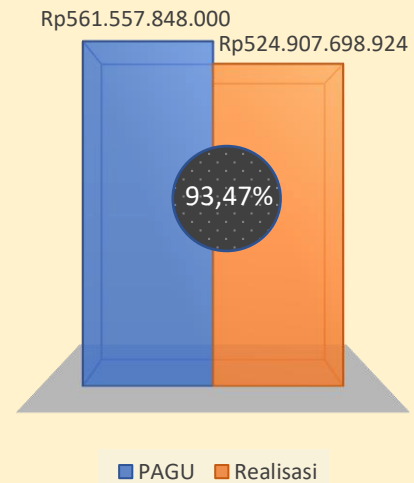
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja ini memberikan informasi atas penyelenggaraan kegiatan di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) tahun 2022 dengan disertai analisis serta evaluasi capaian atas target Indikator Kinerja Utama (IKU). Pada tahun 2022, ULM mendapat 10 IKU, dengan rincian 8 IKU terkait penyelenggaraan tri darma perguruan tinggi dan 2 IKU terkait tata kelola perguruan tinggi.

Indeks Capaian 10 IKU

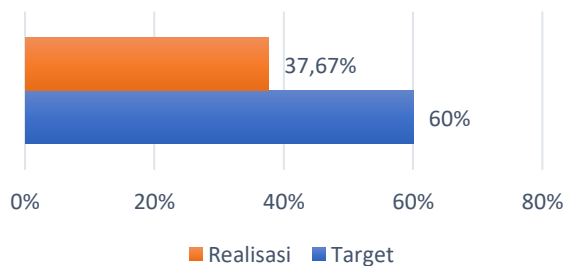


Serapan Anggaran

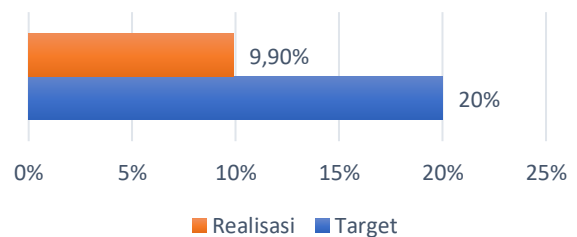


SASARAN 1. MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

IKU1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



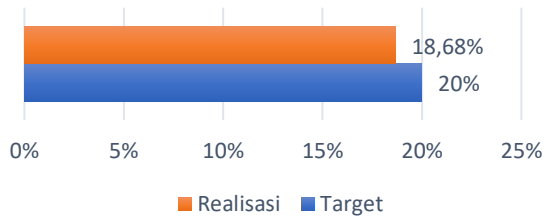
IKU1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.



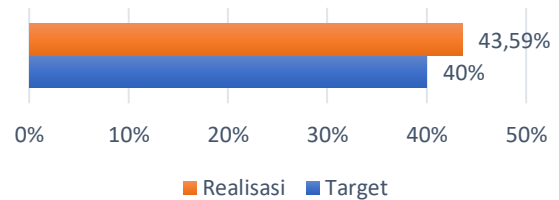


SASARAN 2. MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

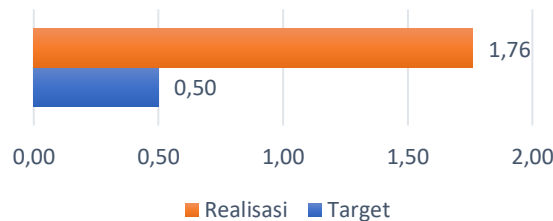
IKU 2.1
Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS *by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5



IKU2.2
Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

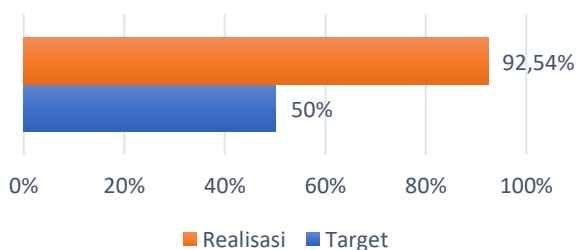


IKU2.3
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

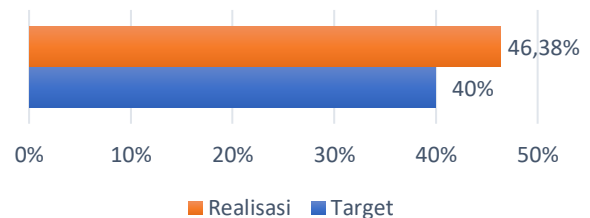


SASARAN 3. MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

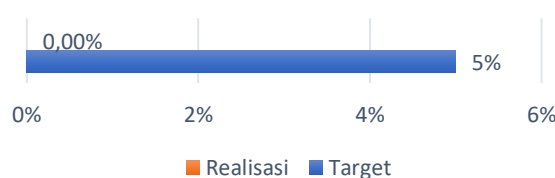
IKU3.1
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melak-sanakan kerjasama dengan mitra



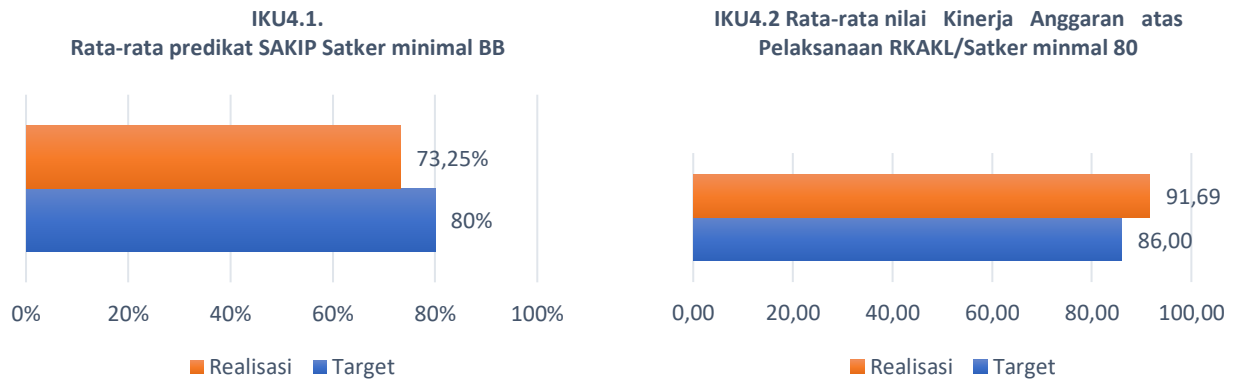
IKU3.2
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang meng-gunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi



IKU3.3
Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah



SASARAN 4. MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI



PERMASALAHAN UMUM

1. Masih rendahnya minat/partisipasi lulusan dalam mengisi kuisioner *tracer study* sehingga data yang diperoleh tidak seimbang dengan jumlah lulusan.
2. Informasi kegiatan *tracer study* kurang tersampaikan kepada semua lulusan terkait kendala jaringan komunikasi dan perubahan nomor kontak.
3. Jangka waktu *tracer study* yang cukup pendek, sehingga kemungkinan banyak lulusan yang tidak sempat terjaring untuk mengisi kuesioner.
4. Minat mahasiswa mengikuti MBKM masih rendah apabila dibandingkan jumlah mahasiswa ULM
5. Terbatasnya kerjasama ULM dengan perguruan tinggi yang berkategori QS100 baik di dalam maupun luar negeri.
6. Rencana Pembelajaran Semester belum menetapkan metode pembelajaran secara implisit, sehingga perlu dilakukan revisi.
7. Terjadi kesulitan dalam memenuhi persyaratan teknis pengusulan akreditasi internasional yang berkaitan dengan dokumen pendukung yang belum sesuai dengan persyaratan administratif, persyaratan sarana prasarana, kurikulum yang belum berbasis internasional, alokasi dana yang masih cukup terbatas, dan lain-lain.
8. Belum meratanya sebaran SDM tenaga kependidikan ke unit satker sesuai kebutuhan karena terbatasnya tenaga kependidikan yang tersedia.
9. Belum optimalnya koordinasi dan kolaborasi internal dalam melaksanakan tugas.
10. Belum optimalnya partisipasi pihak swasta dalam mendukung program pendidikan di ULM.
11. Belum maksimalnya integrasi sistem tata kelola manajemen di lingkungan ULM.



LANGKAH ANTISIPASI

1. Melacak kembali lulusan yang putus kontak secara manual melalui sumber-sumber yang dapat dipercaya.
2. Pembekalan maupun sosialisasi untuk membuka wawasan kepada calon lulusan akan pentingnya pengisian *tracer study*.
3. Memberikan *feedback* bagi lulusan yang mengisi kuesioner.
4. CDC harus aktif dalam mensosialisasikan *tracer study* ULM baik di luar dan di dalam kampus.
5. CDC memberikan inovasi dan berkontribusi aktif mengenai metode baru yang di dapat dari hasil studi tiru dan pelatihan *tracer study* (CCOP)/ICCN ke berbagai universitas (penerapan metode baik di luar aplikasi maupun di dalam aplikasi).
6. Terus menyusun program kegiatan yang berbasis *integrated* dan berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi yang belum terintegrasi.
7. Meningkatkan peran program studi untuk ikut serta membantu kegiatan *tracer study*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Lambung Mangkurat pada mulanya didirikan sebagai universitas swasta pada tanggal 21 September 1958 atas inisiatif dan jasa para tokoh Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia di Kalimantan Selatan. Selanjutnya ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri oleh Presiden RI pada tanggal 29 Oktober 1960 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 yang mulai berlaku pada tanggal 1 November 1960, saat itu memiliki 4 (empat) fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Pertanian.



Dalam perkembangannya saat ini Universitas Lambung Mangkurat berkembang dengan memiliki 11 Fakultas, 64 Prodi S-1, 3 Prodi S-0, 24 Prodi S-2, dan 1 Prodi S-3 serta 6 Program Profesi. Kampus ULM tersebar di 2 (dua) wilayah yaitu Banjarmasin dan Banjarbaru. Kampus Banjarmasin memiliki lahan seluas 494.770 m² beralamat di Jalan Brigjend. H. Hasan Basry merupakan kampus utama dari Universitas Lambung Mangkurat dan di jalan Veteran Banjarmasin. Sedangkan di kampus Banjarbaru memiliki lahan seluas 459.000 m² beralamat di Jalan Jend. A. Yani Km 36 ada 6 (enam) fakultas dan beberapa program studi S2 dan S3. Saat ini ULM telah meraih prestasi yang sangat tinggi dengan memperoleh akreditasi institusi A pada tahun 2019, dan hampir 70% program studi di lingkungan ULM telah meraih Akreditasi A, sehingga menambah minat masyarakat untuk mengikuti studi di ULM, baik dari provinsi Kalimantan Selatan maupun dari provinsi lain.





B. Dasar Hukum

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, kami dasari atas dasar:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Permenpan-RB No.53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat No. 1521/UN8/KP/2019 Tentang Penetapan Rencana Strategi (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020 - 2024.

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat

Tugas :

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 Universitas Lambung Mangkurat mempunyai tugas “*memimpin penyelenggaraan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan*”.

Fungsi :

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif



Universitas Lambung Mangkurat (ULM) berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 tahun 2018, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 42 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab I Pasal 1 ayat 2).

Selanjutnya dalam Pasal 2 disebutkan bahwa Universitas Lambung Mangkurat mempunyai organ yang terdiri atas :

1. Rektor sebagai organ yang menjalankan fungsi pengelolaan ULM ;
2. Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik;
3. Satuan Pengawasan Internal sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik;
4. Dewan Penyantun sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik dan membantu pengembangan ULM

Di dalam Bab II pasal 3 disebutkan, bahwa Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas :

- a. Rektor dan wakil Rektor ;
- b. Biro ;
- c. Fakultas dan Pasca Sarjana ;
- d. Lembaga ; dan
- e. Unit Pelaksana Teknis

Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK), mempunyai badan normatif tertinggi yang disebut sebagai Senat Universitas yang berwenang memilih Rektor beserta Wakil Rektor, dan memberikan pertimbangan terhadap kebijakan tertentu yang dilakukan Rektor. Selain itu, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai Dewan Penyantun yang keanggotaannya diambil dari institusi di luar Universitas Lambung Mangkurat maupun perorangan dengan syarat-syarat tertentu.

Rektor dibantu oleh 4 (Empat) Wakil Rektor, yaitu :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik ;
2. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan ;
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni ;
4. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat.

Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :

1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
2. Biro Umum dan Keuangan ;



3. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta jajarannya.

Fakultas dan Pascasarjana seperti yang disebut dalam pasal 47 merupakan unsur pelaksana akademis yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi.

Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil dekan yaitu wakil dekan bidang Akademik, wakil dekan bidang Umum dan Keuangan dan Wakil dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Sedangkan Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan penjaminan mutu program magister dan program doktor yang diselenggarakan oleh fakultas. Pascasarjana dipimpin oleh seorang direktur yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 2 (dua) orang wakil direktur, yaitu wakil direktur bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan wakil direktur bidang Umum dan Keuangan.

Universitas Lambung Mangkurat memiliki 3 (tiga) lembaga untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat universitas, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Lembaga Peningkatan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3), serta Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Ketiga Lembaga tersebut mempunyai Pusat-Pusat dan Program-Program di bawah koordinasi masing-masing lembaga. Bidang Penelitian, LPPM mempunyai 9 Pusat Penelitian, yaitu:

1. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH)
2. Pusat Penelitian Kependudukan (PPK)
3. Pusat Penelitian Budaya dan Kemasyarakatan (PPBK)
4. Pusat Penelitian Pengembangan Wilayah (P3W)
5. Pusat Penelitian Studi Gender (PPSG)
6. Pusat Studi Tanah Masam (Center for Acid Soil Studies).
7. Pusat Kajian Sistem Sumber Daya Daerah Rawa
8. Pusat Studi Terumbu Karang Borneo
9. Pusat Kajian Kebijakan Pembangunan Daerah

Bidang Pengabdian Masyarakat, LPPM mempunyai 7 program pengembangan yaitu:

1. Program Pengembangan Kuliah Kerja Nyata dan Usaha (PKKNU)
2. Program Pelayanan Masyarakat
3. Program Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS)
4. Program Kewirausahaan
5. Program Pemberdayaan Wanita dan Peranan Wanita
6. Program Pengembangan Wilayah
7. Program Pendidikan dan Pelatihan.



D. PTN SATKER MENJADI PTN BADAN LAYANAN UMUM (BLU)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 82/KMK.05/ 2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Penetapan Universitas Lambung Mangkurat pada Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum.

Perubahan dan penyesuaian dalam banyak hal perlu segera dilakukan dengan ditetapkannya ULM sebagai PTN BLU. Sejak ditetapkan tersebut ULM telah mengambil langkah-langkah sesuai dengan arahan dari Kemendikbudristek maupun dari Kemenkeu, dalam hal ini DJA Pusat maupun DJA Kanwil, terutama berkaitan dengan pemenuhan beberapa dokumen pokok seperti Rencana Bisnis Anggaran (RBA), Renstra Bisnis, Standar Tarif, revisi OTK, Statuta, Perjanjian Kinerja rektor dengan Menteri Keuangan, dan lain-lain.

Kondisi saat ini ULM sedang melengkapi dokumen-dokumen tersebut di atas, sehingga beberapa kegiatan terdampak intensitasnya karena sebagian besar tim penyusun dokumen BLU adalah pejabat dan staf yang berperan penting dalam kegiatan sehari-hari perkantoran dengan di dukung oleh beberapa orang dosen fakultas.

Dalam menyusun dokumen BLU tersebut pimpinan dan beberapa orang staf telah melakukan bencmaking ke beberapa perguruan tinggi yang telah lama menjadi PTN BLU. Hal dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan tim dalam menyusun dokumen sehingga mempercepat proses penyelesaian.

E. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu-isu strategis : Peran Strategis :

Beberapa isu yang dihadapi dan mempengaruhi Universitas Lambung Mangkurat dalam mencapai capaian target kinerja yang sudah ditetapkan pada renstra antara lain :

1. Masih rendahnya kerjasama ULM dengan perguruan tinggi yang berkategori QS 300 baik dalam maupun luar negeri.
2. Masih rendahnya partisipasi dunia usaha / dunia industry dalam Kerjasama dengan Universitas Lambung Mangkurat.
3. Masih rendahnya mutu / relevansi hasil penelitian dosen ULM terhadap dunia usaha / dunia industry dan sektor pembangunan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan dan kebutuhan revolusi industry 4.0.
4. Rendahnya lulusan alumni ULM yang langsung bekerja baik di dunia usaha / dunia industry dan di sector pemerintahan.
5. Masih rendahnya minat mahasiswa menjadi wirausaha atau rendahnya jiwa entrepreneurship.
6. Belum optimalnya pelaksanaan kebijakan merdeka belajar kampus merdeka sehingga rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti MBKM.
7. Rendahnya jumlah publikasi ilmiah (HKI/Patent, Jurnal ilmiah) di tingkat internasional
8. ULM belum memiliki program studi yang terakreditasi internasional
9. Masih rendahnya program studi yang terakreditasi A atau unggul
10. Masih rendahnya dosen yang memiliki pengalaman di dunia industry atau memiliki sertifikasi di Industri
11. Penataan asset belum optimal dilingkungan ULM.
12. Kurangnya beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan jenjang studi.
13. Kurangnya diklat / magang bagi dosen atau tenaga kependidikan di luar negeri atau di dunia industri

Adapun peran strategis yang dapat dilakukan Universitas Lambung Mangkurat dalam mencapai capaian target kinerja yang sudah ditetapkan pada renstra antara lain :

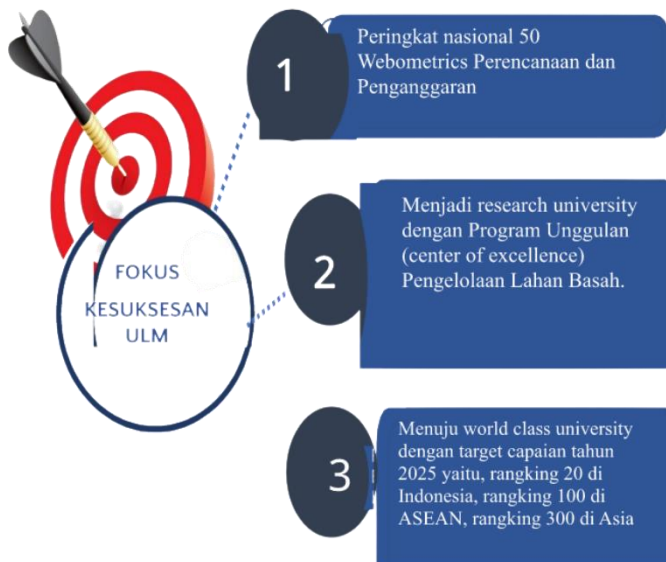
- Berperan penting dalam peningkatan mutu Pendidikan terkait kurikulum pembelajaran maupun peningkatan kualitas dosen ULM.
- Berperan penting dalam penyerapan dunia kerja bagi masyarakat apabila alumni ULM banyak menjadi wiraswasta.
- Berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata Kelola yang berkualitas untuk mewujudkan *good governance* melalui peningkatan akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi di ULM.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja, pimpinan universitas telah menetapkan Visi dan Misi pada Renstra 2020-2024.



A. Visi

“Terwujudnya ULM sebagai Universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah”, dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau tonggak capaian (milestones)

B. Misi

Misi yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi tersebut, yaitu :

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan lingkungan lahan basah;
2. Menyelenggarakan penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (*good governance*), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana;
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis karakter waja sampai kaputing atau wasaka (tetap bersemangat dan kuat bagaikan baja dari awal sampai akhir) dan berdaya saing internasional;
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.



C. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan Teknologi, Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Lambung Mangkurat menetapkan sasaran, indikator dan target IKU selama lima tahun sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2020	Target PK TA. 2021	Target PK TA. 2022	Target PK TA. 2023	Target PK TA. 2024
(S 1) Meningkatya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU1.1.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60 %	60%	60%	60%	60%
	(IKU1.2.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%	20%	20%	20%	20%
(S 2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU2.1.)Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	17%	17%	20%	20%	20%
	(IKU2.2.) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	31%	31%	40%	40%	40%
	(IKU2.3.) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,3 penelitian per jumlah dosen	0,3 penelitian per jumlah dosen	0,5 penelitian per jumlah dosen	0,5 penelitian per jumlah dosen	0,5 penelitian per jumlah dosen



Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2020	Target PK TA. 2021	Target PK TA. 2022	Target PK TA. 2023	Target PK TA. 2024
(S 3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU3.1.) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	26%	26%	40%	40%	40%
	(IKU3.2.) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	36%	36%	50%	50%	50%
	(IKU3.3.) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5%	2,5%	5%	5%	5%
(S 4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU4.1.) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	A	A	A
	(IKU4.2.) Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL/Satker minimal 80	86	86	86	86	86



Sedangkan Sasaran, Indikator dan target Renstra ULM selama lima tahun adalah sebagai berikut :

No	SASARAN	INDIKATOR	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya mutu / kualitas layanan manajemendan proses pendidikan dan pengajaran	Jumlah Program Studi Terakreditasi A	30	32	34	35	37
		Jumlah Program Studi Terakreditasi B	100	105	105	105	105
		Jumlah Program Studi Terakreditasi Unggul	1	6	30	60	105
		Jumlah Program Studi Terakreditasi Internasional	5	10	15	20	25
		Jumlah Laboratorium Terakreditasi	0	3	5	6	8
		Jumlah Bahan Ajar (Buku / Modul)	96	105	120	135	150
		2	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan lulusan yang berdaya saing regional	Masa Studi Lulusan S0	3	3	3
Masa Studi Lulusan S1	4,45			4,42	4,40	4,30	4,10
Masa Studi Lulusan S2	3,29			3,25	3,22	3,20	3,10
Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar	55			110	220	550	1100
Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	68%			70%	80%	80%	80%
Jumlah Mahasiswa Yang Berwirausaha	150			175	200	225	250
Jumlah mahasiswa dan/atau lulusan yang berhasil menjadi wirausaha	400			450	500	550	600
Persentase Lulusan Yang Langsung Bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah lulus	78%			80%	82%	84%	86%
3	Meningkatnya pencitraan / status kelembagaan LPPM ULM	Klaster Kelembagaan LPPM	Utama	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri
4	Meningkatnya jumlah judul dan dosen yang terlibat melaksanakan penelitian dan jumlah penelitian yang bermutu	Jumlah Penelitian Yang Dimanfaatkan Masyarakat	10	15	20	25	30
		Jumlah Prototype Industri	5	8	11	14	17
		Jumlah Prototype R & D	67	69	72	75	80



NO.	SASARAN	INDIKATOR	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
5	Meningkatnya jumlah publikasi hasil penelitian pada pertemuan ilmiah dan jurnal nasional serta internasional	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional (Judul)	560	570	580	600	620
		Jumlah jurnal bereputasi terindeks global (Judul)	150	200	250	300	350
		Jumlah Publikasi Internasional (Judul)	280	285	290	300	320
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	1150	1160	1170	1180	1190
6	Meningkatnya hasil penelitian dosen yang mendapat HAKI	Jumlah HKI Yang didaftarkan	48	50	55	60	70
		Jumlah HKI Yang Mendapatkan Patent, Hak Cipta, Hak Merek dll	18	20	25	30	35
7	Meningkatnya hasil penelitian Inovatif	Jumlah Produk Inovasi	10	15	20	25	30
8	Meningkat dan berkembangnya jumlah pusat - pusat penelitian	Jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI)	1	1	2	2	2
		Jumlah Pusat Studi Penelitian	22	23	25	26	27
		Jumlah Pusat Studi Pengabdian	4	5	5	5	5
9	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian pada masyarakat yang dapat mengoptimalkan potensi / keunggulan daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat	178	180	185	190	195
10	Implementasi konsep Lingkungan Lahan Basah oleh semua pemangku kepentingan	Jumlah Program Studi Yang Memasukkan Muatan Kurikulum Program Unggulan Lingkungan Lahan Basah (LLB)	30	32	34	36	38



NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
11	Terimplementasinya sistem informasi manajemen berbasis ICT yang mendukung operasional dan sistem pengambilan keputusan	Jumlah Layanan Yang Telah Memanfaatkan Sistem Informasi (Aplikasi)	30	32	34	36	38
12	Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga pendidik	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:23	1:22	1:21	1:20	1:19
		Rasio Jumlah Dosen Tetap Terhadap Jumlah Dosen	1:1,12	1:1,12	1:1,12	1:1,12	1:1,12
		Persentase Dosen Berpendidikan S3	30,00%	32,00%	34,00%	36,00%	38%
		Persentase Dosen Dengan Jabatan Guru Besar	4,53%	4,55%	4,58%	4,60%	4,62%
		Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala	31,00%	34,00%	35,00%	36,00%	38,00%
		Persentase Dosen Bersertifikat Pendidik	80,00%	82,00%	84,00%	88,00%	90,00%
		Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	0	5	10	15	20
13	Meningkatnya kuantitas dan kualitas tenaga kependidikan	Persentase Tenaga Kependidikan dengan Sertifikat Kompetensi	22 %	24%	26 %	28%	30%
		Jumlah Pejabat Fungsional Pustakwan	14	15	17	19	21
		Jumlah Pejabat Fungsional Arsiparis	4	6	7	8	8
		Jumlah Pejabat Fungsional Laboran	19	20	20	20	20



NO	SASARAN	INDIKATOR	TARGET				
			2020	2021	2022	2023	2024
14	Meningkatnya kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan kebutuhan yang dipelruka	Jumlah Prestasi Mahasiswa di Tingkat Wilayah	28	35	40	45	50
		Jumlah Prestasi Mahasiswa di Tingkat Nasional	422	430	440	450	460
		Jumlah Prestasi Mahasiswa di Tingkat Internasional	34	36	38	40	42
		Jumlah Medali yang diperoleh dari kejuaraan di tingkat nasional dan internasional					
15	Terwujudnya sistem / mekanisme Layanan	Jumlah Layanan yang Menggunakan sistem Informasi pada Biro Kemahasiswaan dan Akademik	12	15	18	20	22
		Jumlah Layanan yang Menggunakan sistem Informasi pada Biro Umum dan Keuangan	8	10	12	14	16
		Jumlah Layanan yang Menggunakan sistem Informasi pada Biro Perencanaan, Kerjasama dan Humas	6	8	10	12	14
16	Terselenggaranya kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri	Jumlah Mitra Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri	34	40	43	47	50
		Jumlah Mitra Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri	60	64	70	75	80
		Jumlah Lembaga Mitra Instansi Pemerintah Pusat	50	55	60	65	70
		Jumlah Lembaga Mitra Instansi Pemerintah Daerah	66	70	75	80	85
		Jumlah Lembaga swasta / Industri Mitra Kerjasama	64	68	70	72	74



D. Tujuan Strategis :

1. Terwujudnya Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lahan basah;
2. Terwujudnya pengelolaan tata Kelola universitas berdasarkan tata Kelola universitas yang baik (*good governance*), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana;
3. Menghasilkan lulusan yang berkarakter waja sampai kaputing (*wasaka*) dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia internasional;
4. Terwujudnya Kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.

E. Perjanjian Kinerja Rektor Tahun 2022

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbud dikti, Universitas Lambung Mangkurat merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022 yang dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel Perjanjian Kinerja Rektor T.A 2022

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2022
(S 1) Meningkatkan Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi	(IKU1.1.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%
	(IKU1.2.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%
(S 2) Meningkatkan Kualitas Dosen Perguruan Tinggi	(IKU2.1.)Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia 15bagian, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20%
	(IKU2.2.) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh 15bagian dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia 15bagian, atau dunia kerja	40%
	(IKU2.3.) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,5 penelitian per jumlah dosen
(S.3) Meningkatkan Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	(IKU3.1.)Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	50%
	(IKU3.2.)Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40%



Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2022
(S.3) Meningkatkan Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	(IKU3.3.)Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%
(S.4) Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja Di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU4.1.)Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	(IKU4.2.)Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL/Satker minimal 80	86

Perjanjian Kinerja ini mengalami revisi akibat terjadinya penambahan PAGU Anggaran dan Pergantian Pimpinan Universitas (Rektor) sebagaimana PK awal dan PK akhir terlampir.

F. Alokasi Anggaran Tahun 2022 ULM mengalami perubahan pagu anggaran, hal ini disebabkan :

- a. Untuk memenuhi kekurangan belanja pegawai. Penambahan Pagu Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 1.742.358.000,- dialokasikan untuk penambahan Gaji Pokok PNS, Belanja Tunjangan Profesi Dosen, Belanja Kehormatan Profesor dan lain-lain.
- b. Penambahan Pagu Hibah Matching Fund (MF) sebesar Rp. 2.641.956.000,- dialokasikan untuk mengembangkan teknologi inovasi Agrosilvapastura dan pengembangan Ekonomi Hijau sebesar Rp. 843.630.000,- dan inovasi teknologi di bidang pertanian yaitu Biokonversi Limbah Solid Decanter Kelapa Sawit sebesar Rp. 296.326.000,- serta pengembangan kegiatan kewirausahaan yang berjudul “Pesantren Mandiri dan Sejahtera melalui konsep Edu Agro Techo Sociopreneurship (EATS) dalam rangka mendukung ketahanan pangan, Kesehatan dan pemulihan ekonomi nasional di era pandemi covid 19 sebesar Rp. 1.500.000.000,-.
- c. Penambahan Pagu pada Alokasi BLU sebesar Rp. 200.310.227.000,- dialokasikan untuk Tridharma perguruan tinggi berbagai kegiatan Fakultas dan unit kerja lainnya di lingkungan ULM.
- d. Penambahan pagu berupa dana insentif atas capaian IKU sebesar Rp. 2,372,000,000,- dialokasikan untuk pengadaan peralatan pendukung pembelajaran sebesar Rp. 1.644.520.000,-, biaya operasional persiapan kegiatan akreditasi Laboratorium Udara pada PPLH, Kegiatan akreditasi Laboratorium Tanah pada Fakultas Pertanian dan Kegiatan akreditasi Laboratorium Kimia pada FMIPA sebesar Rp. 727.480.000,-
- e. Adanya luncuran kegiatan penugasan dari pusat, seperti kegiatan kemahasiswaan, kewirausahaan, peningkatan profesi guru (PPG).
- f. Adanya pergantian pimpinan.
- g. Perubahan ULM dari PTN Satker menjadi PTN BLU.



Adapun tabel pagu awal sebagai berikut:

Tabel : Alokasi Pagu Awal Tahun 2022

Kode	Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 179.599.184.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 12.119.183.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 280.163.970.000
TOTAL		Rp. 471.882.337.000

Selanjutnya pagu perubahan (akhir), sebagai berikut:

Tabel : Alokasi Pagu Akhir Tahun 2022

Kode	Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 196.810.519.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 24.888.958.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 339.858.371.000
TOTAL		Rp. 561.557.848.000

Universitas Lambung Mangkurat dalam rangka pencapaian target IKU pada Perjanjian Kinerja dan target capaian output pada dokumen Rencana Kerja Anggaran pada DIPA ULM tersebut dibagi ke dalam 4 (empat) triwulan rencana aksi, dimana rencana aksi ini digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian upaya kegiatan. Adapun pembagian target rencana aksi tiap triwulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel : Target Rencana Aksi IKU 2022

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2022	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
(S 1) Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU1.1.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%	-	-	-	60
	(IKU1.2.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%	4	9	17	20



(S.2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU2.1.)Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20%	13	15	18	20
	(IKU2.2.)Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompe-tensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	40%	29	32	36	40
	(IKU2.3.)Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,5	0,1	0,2	0,3	0,5
(S 3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU3.1.)Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melak-sanakan kerjasama dengan mitra	50%	5	15	30	50
	(IKU3.2.)Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang meng-gunakan metode pembela-jaran pemecahan kasus (case method) atau pembe-lajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40%	15	15	40	40
	(IKU3.3.)Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	0	0	0	5
(S 4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU4.1.)Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	-	-	-	A
	(IKU4.2.)Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL/Satker minmal 80	86	-	-	-	86



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Keuangan

Sasaran ke empat kinerja Rektor berupa meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi dengan Indikator Kinerja berupa Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL/Satker minimal 80. Sementara itu ULM menargetkan Meningkatnya Rata-Rata Predikat SAKIP Satker minimal A, dan Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA- KL Satker Minimal 86. Untuk dapat mewujudkan target Sasaran Strategis ini untuk indikator “Meningkatnya Rata-Rata Predikat SAKIP”, maka satuan kerja harus mengikuti kebijakan terkait penerapan sistem dalam upaya peningkatan pertanggungjawaban dan pelaporan secara tertib, teratur serta efektif dengan menggunakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) seperti yang tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pada peraturan tersebut dijelaskan bahwa SAKIP adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Dalam mencapai target sasaran strategis pada aspek “Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-KL Satker” perlu mengikuti segala ketentuan seperti yang tertuang pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 214 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Evaluasi Kinerja Anggaran merupakan proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Dalam hal predikat SAKIP, pada tahun pelaporan ini ULM berhasil meraih predikat BB dengan nilai capaian sebesar 73,25, sedangkan nilai rata-rata kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 86, ULM mendapatkan nilai sebesar 92 dengan rincian Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) memperoleh nilai sebesar 89,82 sedangkan untuk Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) memperoleh nilai sebesar 95,26.

Tabel Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2022



Perjanjian Kinerja yang telah ditandatangani Rektor bersama dengan Dirjen Dikti, diturunkan (*cascading*) ke pimpinan di bawahnya sampai kepada level terendah dan ini menjadi kewajiban bagi semua unit kerja untuk diusahakan ketercapaiannya secara maksimal. Upaya-upaya hendaknya dilakukan dan dukungan dari semua pihak menjadi kunci keberhasilan dalam pencapaian target. Peningkatan kualitas lulusan, keterlibatan mahasiswa mengikuti perkuliahan di luar kampus, peningkatan kualitas dosen dan kualitas kurikulum merupakan komponen utama yang menjadi target capaian kinerja. Dengan peningkatan kualitas dan kuantitas beberapa unsur tersebut akan memiliki dampak (*outcome*) bagi ULM. Selanjutnya kami uraikan capaian masing-masing indikator sebagaimana berikut ini:

B. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama

SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI



Peningkatan kualitas lulusan Pendidikan tinggi merupakan target utama ULM, mengingat lulusan yang berkualitas akan berbanding lurus dengan tertampungnya di dunia kerja dan keberhasilan dalam memasuki ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan penjelasan teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021, tanggal 21 Januari 2021 dapat dilihat dari indikator utama yaitu Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta, dan Persentase

Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) SKS di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional. Rincian capaian kinerja sasaran strategis ini dapat dilihat pada target dan realisasi masing-masing indikator.

IKU 1

IKU 1.1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta



Workshop kesiapan kerja menghadirkan HR Services PT Adaro

a. Definisi operasional Indikator kinerja

- Cakupan indikator kinerja ini adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi sepanjang tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan, melalui program studi sarjana atau program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu.
- Kriteria mendapatkan pekerjaan yang dimaksud yaitu mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di perusahaan swasta, organisasi nirlaba, institusi / organisasi multilateral, lembaga pemerintah, atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut di atas.
- Kriteria melanjutkan studi yaitu mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- Kriteria kewiraswastaaan yaitu lulusan mulai bekerja dalam waktu kurang ndari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan ataiu pekerja lepas (freelancer),



atau sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus sebagai peran sebagaimana disebut sebelumnya.

b. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\text{Rumus perhitungan : } \frac{\text{Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta}}{\text{Total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2}} \times 100$$

Tabel IKU 1.1 Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 Yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan, Melanjutkan Studi atau Menjadi Wiraswasta

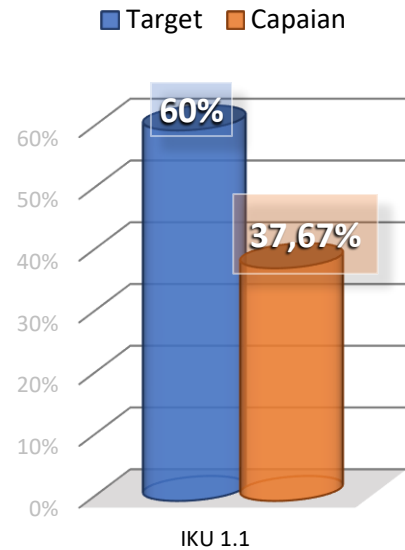
No.	Fakultas	Jumlah Lulusan Tahun 2021	IKU. 1. Persentasi Lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, Melanjutkan Studi dan Menjadi wirausaha					
			Yang Mendapatkan pekerjaan	Melanjutkan Studi	Yang menjadi Wiraswasta	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2022	% Capaian IKU
1	FKIP	1705	583	33	29	37,83%	60%	63,05%
2	FEB	510	129	8	11	29,02%	60%	48,37%
3	FH	523	61	16	7	16,06%	60%	26,77%
4	FISIP	473	110	7	11	27,06%	60%	45,10%
5	Fhut	102	29	2	3	33,33%	60%	55,56%
6	Faperta	382	156	12	27	51,05%	60%	85,08%
7	FT	467	145	6	16	35,76%	60%	59,60%
8	FK	452	119	152	14	63,05%	60%	105,09%
9	FKG	90	0	83	0	92,22%	60%	153,70%
10	FPK	207	0	0	0	0,00%	60%	0,00%
11	FMIPA	340	127	61	21	61,47%	60%	102,45%
UNIVERSITAS		5251	1459	380	139	37,67%	60,00%	62,78%

Realisasi tahun 2022 berdasarkan hasil analisis kinerja untuk pencapaian yang dihimpun melalui kegiatan *tracer study* pada indikator Jumlah Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan sebanyak 1459 lulusan, Menjadi Wiraswasta sebanyak 139 lulusan, dan Melanjutkan Studi sebanyak 380 lulusan mahasiswa dengan jumlah keseluruhan sebanyak 1.978 lulusan yang memenuhi kriteria dari total lulusan sebesar 5.251 sehingga persentase pada indikator ini sebesar 37,67%.



c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan

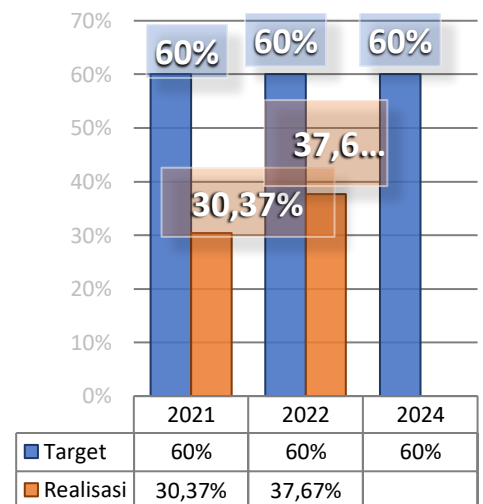
Uraian	Capaian
Lulusan yang : a. Mendapatkan pekerjaan; dan/atau b. Melanjutkan studi; dan/atau c. menjadi wiraswasta	1.978
Total Jumlah lulusan	5.251
Target Capaian 2022	60%
Realisasi 2022	37,67%
Persentase capaian dibandingkan target	62,78%
Perbandingan realisasi dari Target Akhir Renstra	62,78%



Berdasarkan hasil capaian pada indikator persentase lulusan S1 dan D3 pada tahun ini tidak dapat mencapai target yang ditentukan sebesar 60 % dan hanya terealisasi sebesar 37,67% atau persentase capaian dari target sebesar 62,78%.

d. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya dan target jangka menengah/akhir renstra

(IKU1.1.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta		
2021	2022	2024
Realisasi : 30,37%	Target : 60%	Target : 60%
Capaian : 50,62%	Realisasi : 37,67%	Capaian : 62,78%
	Capaian : 62,78%	



Realisasi indikator Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; dan menjadi wiraswasta pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebanyak 7,3% dari tahun 2021, namun hanya mampu mencapai setengah dari target yang ditetapkan.



Indikator	Capaian Kinerja	Target Renstra	Target IKU
Lulusan S1 dan D2/D3/D4 yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan	1.459 (27,78%)	82%	60 %
Lulusan S1 dan D2/D3/D4 yang Melanjutkan Studi	380 alumni	-	
Lulusan S1 dan D2/D3/D4 yang Menjadi Wiraswasta	139 alumni	500 alumni	

Realisasi kinerja indikator untuk lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan sebesar 27,78 %. Nilai ini diperoleh dari perbandingan jumlah lulusan S1 dan D3 yang berhasil bekerja dalam jangka waktu 1 tahun sebanyak 1.459 alumni dan jumlah alumni yang diwisuda pada tahun 2021 sebanyak 5.251. Capaian ini berada dibawah target renstra untuk tahun 2022 sebesar 82%. Capaian kinerja lulusan S1 dan D3 yang menjadi wiraswasta sebanyak 139 alumni, dan belum mampu mencapai target renstra yang ditentukan sebanyak 500 alumni. Untuk indikator lulusan S1 dan D3 yang melanjutkan studi belum termasuk dalam target capaian Renstra.

e. Program dan kegiatan, yang mendukung Pencapaian target kinerja Indikator Kinerja

Beberapa program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung Pencapaian indikator kinerja ini antara lain :

- Melakukan optimalisasi pendataan lulusan yang lulus pada rentang waktu tahun 2021 lewat *tracer study* yang dikelola oleh CDC dan perwakilan fakultas;
- Pembekalan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor kepada mahasiswa;
- Melaksanakan program keterampilan bidang kewirausahaan, mendatangkan praktisi, meningkatkan fasilitas praktek bagi mahasiswa serta memberikan modal usaha bagi mahasiswa yang melakukan kegiatan kewirausahaan;
- Mewadahi mahasiswa untuk mengikuti seleksi Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) yang diselenggarakan oleh Kemdikbudristek.

f. Faktor - faktor penyebab kegagalan pencapaian target indikator kinerja

Beberapa faktor yang menjadi penyebab kegagalan pencapaian target indikator ini antara lain:

- Sedikitnya waktu yang disediakan dalam pelaksanaan (*tracer study*) yaitu hanya selama 3 bulan;
- Belum adanya sistem informasi yang terintegrasi dari jumlah data kelulusan mahasiswa yang telah wisuda. Jumlah partisipan yang mengisi *tracer study* berjumlah **3.074** lulusan dari total lulusan sebanyak 5.251 lulusan pada tahun 2021.



g. Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai indikator kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut, sebagai berikut :

- Rendahnya tingkat kesadaran dan partisipasi alumni dalam pengisian kuesioner *tracer study*.
- Terdapatnya beberapa alumni yang tidak dapat ditelusuri kemungkinan diakibatkan bergantinya nomor ponsel.
- Alumni yang berasal dari daerah terpencil sulit memperoleh informasi karena terbatasnya signal ponsel.
- Terbatasnya kemampuan staf dalam menelusuri lulusan.

h. Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam Pencapaian target kinerja

- Memperbanyak sosialisasi untuk pembinaan mahasiswa calon wirausaha;
- Memperbanyak program pelatihan kewirausahaan;
- Memberikan modal usaha;
- Meningkatkan sosialisasi tentang *tracer study* kepada calon lulusan dengan memanfaatkan media sosial, website, whatsapp group, facebook, IG, dan lain-lain
- Melakukan pendataan nomor ponsel, email, dan media sosial yang dimiliki para alumni.
- Melakukan pembekalan kepada staf atau operator *tracer study* agar memiliki keahlian dalam melakukan survey.

i. Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

- Tetap terus berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi yang belum terintegrasi;
- Melacak kembali alumni yang putus kontak secara manual melalui sumber-sumber yang dapat dipercaya;
- Pembekalan maupun sosialisasi untuk membuka wawasan kepada calon alumni akan pentingnya pengisian kuesioner *tracer study*;
- Pembekalan alumni oleh UPKH melibatkan industri dan wirausaha ;
- Memberikan *feedback* bagi para alumni yang mengisi kuesioner *tracer study*;
- Seluruh Anggota CDC aktif dalam mensosialisasikan *tracer study* ULM baik di luar dan di dalam kampus;
- CDC memberikan inovasi dan berkontribusi aktif berkembang mengenai metode baru yang didapat dari hasil studi tiru dan pelatihan TS (CCOP)/ICCN ke berbagai universitas (penerapan metode baik di luar aplikasi maupun di dalam aplikasi)

IKU 2

IKU 1.2. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.



Program Grand Launching Perguruan Tinggi Wirausaha Merdeka

a. Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Indikator kinerja ini mencakup mahasiswa terdaftar dari program studi di perguruan tinggi dari program studi sarjana, diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua.
- SKS di luar kampus yaitu SKS yang diperoleh dari mata kuliah Kampus Merdeka sepanjang masa pembelajaran. Perguruan tinggi juga dapat (tidak wajib) melaporkan jumlah mahasiswa terdaftar yang telah memperoleh minimal 20 SKS dari mata kuliah Kampus Merdeka. Jumlah dapat dihitung sebagai rata-rata dari jumlah mahasiswa terdaftar yang telah memperoleh minimal 20 SKS dari mata kuliah Kampus Merdeka.
- Cakupan kegiatan di luar kampus diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Penetapan mata kuliah dan jumlah SKS setiap mata kuliah Kampus Merdeka diatur dengan peraturan perguruan tinggi. Perguruan tinggi wajib menggunakan format nama mata kuliah Kampus Merdeka yang terstandarisasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kriteria prestasi mencakup kompetisi minimal tingkat nasional. Kompetisi tingkat nasional berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh provinsi Indonesia. Kompetisi harus diakui oleh dosen pembimbing. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara bimbingan dan pengakuan dosen pembimbing terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi diatur dengan peraturan perguruan tinggi. Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1, 2 dan 3 di dalam kompetisi nasional.

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Rumus :

Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit
20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi
atau lomba paling rendah tingkat nasional

× 100

Total jumlah mahasiswa terdaftar



Penyambutan mahasiswa inbound dan kuliah umum implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka



Tabel IKU 1.2 Persentase Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus: atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

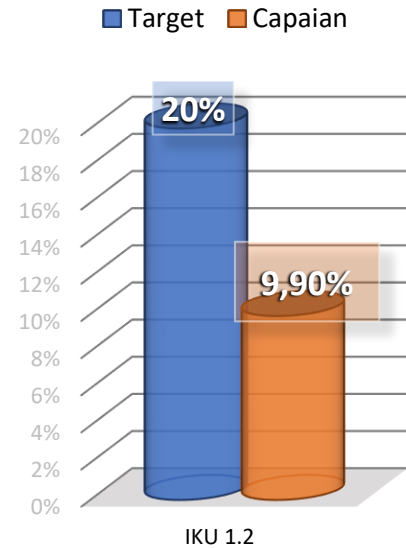
No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Aktif Sem. Ganjil TA. 2022/2023	IKU. 2. Persentasi mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.														
			Proyek di Desa / KKN	Magang / Praktek Kerja	Pertukaran Mahasiswa baik dalam Negeri / Luar Negeri	Penelitian / Riset	Wirausaha Kampus Merdeka	Wirausaha Mandiri	Mengajar di sekolah	Kuliah di Luar Kampus (Merdeka Belajar)	Studi/Proyek Independen	Program Kemanusiaan	Prestasi Tingkat Nasional	Prestasi Tingkat Internasional	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2022	% Capaian IKU
1	FKIP	8.253	174	77	56		141	1	132	132	30		30	2	9,39%	20%	46,95%
2	FEB	3.590		206			68	25	12	5	31		4	3	9,86%	20%	49,30%
3	FH	2.262		255			11						6		12,02%	20%	60,12%
4	FISIP	3.785	243	283	7	61	7	26		24			18		17,68%	20%	88,38%
5	Fhut	1.013					20	22					3		4,44%	20%	22,21%
6	Faperta	2.324					9						7		0,69%	20%	3,44%
7	FT	2.711	145	13	14	9	47				66		27	1	11,88%	20%	59,39%
8	FK	2.096		117			66		14				93	15	14,55%	20%	72,76%
9	FKG	377				2							17		5,04%	20%	25,20%
10	FPK	1.493			3		2	2							0,47%	20%	2,34%
11	FMIPA	1.891	12	1	12		86						54		8,73%	20%	43,63%
UNIVERSITAS		29.795	574	952	92	72	457	76	158	161	127	0	259	21	9,90%	20%	49,49%



Pada tahun 2022, berdasarkan hasil analisis kinerja untuk pencapaian pada indikator Jumlah Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan paling Sedikit 20 (Dua Puluh) SKS di Luar Kampus sebanyak 2.669 mahasiswa; atau Meraih Prestasi paling Rendah Tingkat Nasional ini memiliki jumlah sebesar 280 mahasiswa yang memenuhi kriteria dari total mahasiswa aktif sebanyak 29.795 mahasiswa sehingga persentase capaian pada indikator ini sebesar 9,90% lebih rendah dari target sebesar 20%.

c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan

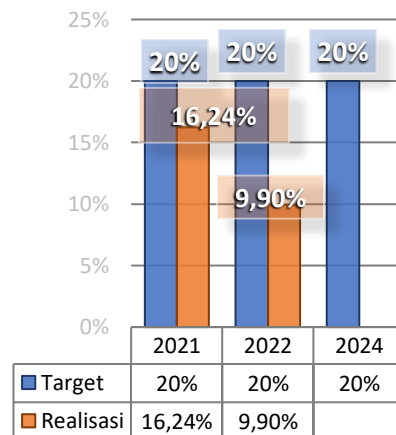
Uraian	Capaian
Lulusan yang :	
a. Mendapatkan 20 SKS di Luar Kampus; dan/atau	2.949
b. Meraih prestasi minimal tingkat nasional	
Total Jumlah mahasiswa	29.795
Target Capaian 2022	20%
Realisasi 2022	9,90%
Persentase capaian dibandingkan target	49,5%
Perbandingan realisasi dari Target Akhir Renstra	49,5%



Hasil capaian pada indikator persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional pada tahun ini tidak dapat mencapai target yang ditentukan sebesar 20% dan hanya terealisasi sebesar 9,90%. Persentase pada indikator ini bila dibandingkan dengan persentase target yang tertuang pada Perjanjian Kinerja Rektor dengan Dirjen Dikti tahun 2022 sebesar 20% maka diperoleh persentase capaian indikator sebesar 49,5% dari target 20%.

d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja tahun-tahun sebelumnya dan target jangka menengah/akhir renstra

(IKU1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20(dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional		
2021	2022	2024
Realisasi : 16,24%	Target : 20%	Target : 20%
Capaian : 80,9%	Realisasi : 9,90%	Capaian : 49,5%
	Capaian : 49,5%	





Persentase mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional mengalami penurunan dibandingkan persentase pada tahun 2021 terjadi penurunan sebanyak 6,34%.

Indikator	Capaian Kinerja 2022	Target Renstra 2022	Target IKU 2022
Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus	2.669	220	20%
Mahasiswa S1 dan D3 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	280	478	

Capaian indikator kinerja untuk Mahasiswa S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus sebanyak 2.669 mahasiswa. Jika dibandingkan dengan target renstra, indikator ini masuk pada indikator Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Merdeka Belajar sebanyak 220 mahasiswa, maka capaian kinerja tahun ini mampu melewati target renstra yang sudah ditentukan. Sedangkan untuk indikator mahasiswa S1 dan D3 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 280 mahasiswa, jika dibandingkan dengan target renstra maka indikator ini masuk ke dalam indikator meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sebanyak 259 mahasiswa dan tingkat internasional sebanyak 21 mahasiswa, maka capaian kinerja tahun 2022 masih berada di bawah target renstra 2022 sebanyak 478 orang.

e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Beberapa program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung Pencapaian indikator kinerja ini antara lain :

- Memberikan kesempatan mengikuti program pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi lain;
- Meemperbanyak MoU dan Kerja Sama dengan mitra baik PTN, Perusahaan Swasta, BUMN, maupun Lembaga Pemerintah;
- Memasukkan program MBKM pada setiap penandatanganan perjanjian kerja sama dengan pihak mitra;
- Mengikutsertakan mahasiswa dalam beberapa kegiatan bertaraf nasional dan internasional.

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa faktor yang menjadi penyebab kegagalan pencapaian target indikator ini antara lain:

- Rendahnya pemahaman dan informasi civitas akademika berkaitan dengan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM);



- Sistem akademik atau aturan pelaksanaan masih perlu dilakukan penyesuaian dengan peraturan akademik yang telah berlaku selama ini, termasuk penyesuaian masa perkuliahan antar perguruan tinggi;
- Ketidajelasan dari mahasiswa berkaitan dengan biaya program MBKM;
- Terbatasnya daya tampung dari mitra kerja sama dalam pelaksanaan mahasiswa magang, praktek kerja dan kegiatan akademik lainnya.

g. Hambatan Atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja pada indikator ini, yaitu :

- Kegiatan MBKM tidak semuanya dilakukan oleh mahasiswa yang sama, sehingga jumlah SKS MBKM yang di ikuti kurang dari 20 SKS.
- Sistem pengelolaan MBKM belum terintegrasi, sehingga terjadi perbedaan data antara fakultas dengan universitas.
- Belum rampungnya secara keseluruhan proses penghimpunan data dari Biro Kemahasiswaan karena masih ada beberapa program yang belum selesai. Penghitungan dilakukan setelah selesainya program, dengan harapan tidak adanya peserta yang berhenti di tengah jalan.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan Dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

- Meningkatkan sosialisasi dan penyampaian informasi tentang program MBKM kepada mahasiswa, civitas akademika dan mitra kerja.
- Mengintensifkan penyampaian informasi program MBKM kepada mahasiswa melalui berbagai jaringan media sosial seperti whatsapp group, Instagram, telegram, dan lain-lain.

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- Perlu dibuatkan pedoman maupun kebijakan agar pelaksanaan MBKM di masing-masing prodi D3 dan S1 bisa memenuhi minimal 20 SKS.
- Pengelolaan MBKM menjadi satu pintu agar lebih terstruktur dan terkoordinasi.
- Memasukkan program MBKM untuk setiap PKS yang baru dan melakukan pembaharuan Perjanjian Kerja Sama atau MoU dengan memperluas bidang kerja sama dan mencantumkan kesediaan mitra untuk menerima mahasiswa magang, praktek, pendamping, dan lain-lain;
- Memperluas kerja sama dengan mitra.

SASARAN 2 : MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI



Meningkatnya kualitas dosen ULM pada sasaran strategis ini menurut penjelasan teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 dilihat dari tiga indikator utama yaitu Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Kampus Lain di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (Lima) Tahun, Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja, Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen. Rincian capaian kinerja sasaran strategis ini dapat dilihat pada target dan realisasi masing-masing indikator.



Bimbingan Teknis Implementasi Kurikulum Merdeka, bagi pengawas, Kepsek, Waka Kurikulum dan operator Dapodi se-kota Banjarmasin tahun 2022



IKU 3

IKU 2.1. Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

a. Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Kriteria dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain adalah dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) atau NIDK (Nomor Induk Dosen Khusus). Kegiatan dosen yang tercakup adalah yang dilakukan sepanjang 5 (lima) tahun sebelum akhir tahun anggaran berjalan. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen dapat berkegiatan Tridharma di kampus lain di perguruan tinggi dalam negeri yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu atas persetujuan Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor. Daftar QS100 berdasarkan ilmu dapat ditemukan di situs QS Top Universities sesuai daftar terbaru saat tahun pelaporan berjalan. Dosen diperbolehkan berkegiatan Tridharma di perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS100 berdasarkan ilmu.
- Kriteria bekerja sebagai praktisi di dunia industri yaitu dosen yang mempunyai Perjanjian PKWT, PKWTT, PKPW, atau bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen. Tempat bekerja mencakup perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, perusahaan startup teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, BUMN, dan BUMD, atau dosen yang mempunyai latar belakang sebagai pendiri (founder) maupun pasangan pendiri perusahaan (co-founder).
- Kriteria membina mahasiswa yaitu membina mahasiswa yang mengikuti kompetisi minimal tingkat nasional. Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi diatur dengan peraturan perguruan tinggi. Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk menjamin kebenaran prestasi.

b. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridharma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}} \times 100$$



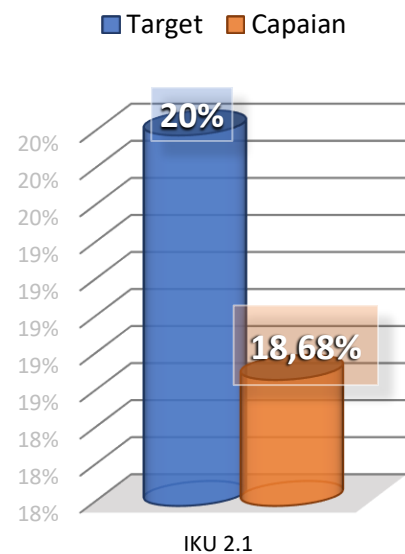
Tabel IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah dalam 5 (lima) tahun

No.	Fakultas	Jumlah Dosen Tetap (NIDN & NIDK)	IKU. 3. Persentasi dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 - Q300 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir					
			Dosen Tridharma di Kampus Lain (Q100 - Q 300)	Bekerja sbg Praktisi di Dunia Kerja /Industri	Membina Mahasiswa meraih Prestasi (lima thn terakhir)	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2022	% Capaian IKU
1	FKIP	305	8	0	91	32,46%	20%	162,30%
2	FH	56	22	0	5	48,21%	20%	241,07%
3	FEB	108	0	2	1	2,78%	20%	13,89%
4	FISIP	102	2	6	1	8,82%	20%	44,12%
5	Faperta	116	0	0	-	0,00%	20%	0,00%
6	Fhut	53	0	2	0	3,77%	20%	18,87%
7	FPK	71	3	0	0	4,23%	20%	21,13%
8	FT	138	0	20	9	21,01%	20%	105,07%
9	FK	216	0	15	24	18,06%	20%	90,28%
10	FMIPA	120	1	0	0	0,83%	20%	4,17%
11	FKG	41	1	0	3	9,76%	20%	48,78%
12	Pascasarjana	71	45	0	0	63,38%	20%	316,90%
UNIVERSITAS		1397	82	45	134	18,68%	20,00%	93,41%

Pada tahun 2022, pencapaian indikator Jumlah Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Kampus Lain di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject) sebanyak 82 dosen, Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia kerja sebanyak 45 dosen, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasionla Dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir sebanyak 134 dosen, sehingga jumlah keseluruhan sebesar 261 dosen yang memenuhi kriteria dari total dosen sebesar 1.397 dosen dengan persentase sebesar 18,68%.

c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan

Uraian	Capaian
Lulusan yang :	
a. Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Kampus lain di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by subject)	261
b. Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri	
c. Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun	
Jumlah Dosen	1.397
Target Capaian 2022	20%
Realisasi 2022	18,68%
Persentase capaian dibandingkan target	93,4%
Perbandingan realisasi dari Target Akhir Renstra	93,4%

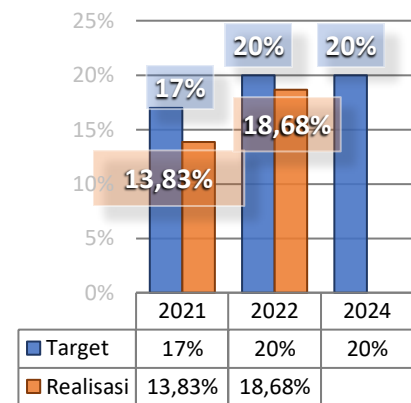




Hasil capaian pada indikator persentase dosen berkegiatan Tridharma di kampus lain di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (*QS by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) pada tahun ini belum mampu untuk mencapai target yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan persentase target yang tertuang pada Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemdikbudristek tahun 2022 yaitu sebesar 20%, maka mencapai nilai sebesar 93,4%.

d. Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya dan target jangka menengah/akhir renstra

(IKU2.1.) Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah dalam 5 (lima) tahun		
2021	2022	2024
Realisasi : 13,83%	Target : 20%	Target : 20%
Capaian : 81,35%	Realisasi : 18,68%	Capaian : 93,4%
	Capaian : 93,4%	



Capaian indikator pada tahun 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 4,85% dibandingkan hasil capaian pada tahun 2021 yang sebesar 13,83%, namun capaian tahun ini belum mampu mencapai target capaian tahun berjalan yang sudah ditetapkan.

Sementara itu untuk indikator Persentase Dosen Berkegiatan Tridharma di Kampus Lain di QS 100 Berdasarkan Bidang Ilmu (*QS by Subject*), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional dalam 5 (lima) tahun belum masuk ke dalam renstra, tetapi saat ini sedang dilakukan proses revisi untuk mengakomodir IKU ke dalam Renstra.

e. Program Dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Beberapa program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung Pencapaian indikator ini antara lain :

- Melakukan sosialisasi dan mendorong para dosen untuk menelusuri Perguruan Tinggi almamaternya untuk dijadikan mitra kerja yang berkategori QS100;
- Mendorong para dosen untuk memperoleh mitra berkegiatan sebagai praktisi pada dunia industri;
- Mengusahakan dan mencari informasi berkaitan dengan kegiatan lomba atau kegiatan di tingkat nasional atau internasional.



f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa faktor yang menyebabkan kegagalan dalam pencapaian target indikator Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Kampus Lain di QS 100 Berdasarkan Bidang Ilmu (*QS by Subject*), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling rendah Tingkat Nasional yaitu:

- Terbatasnya kerja sama ULM dengan Perguruan Tinggi yang berkategori QS100;
- Terbatasnya kesempatan menjadi praktisi di perusahaan/dunia industri;
- Adanya penambahan dosen baru berstatus CPNS dan kontrak sehingga memperbesar unsur pembagi dalam penghitungan persentase pencapaian.

g. Hambatan Atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa hambatan yang dihadapi dalam mencapai indikator ini yaitu:

- Belum maksimalnya kegiatan Tri Dharma dengan PT Luar negeri berskala QS 100-300;
- Kurang terkelolanya izin dosen berkegiatan di dunia industri, sehingga kemungkinan banyak dosen yang tidak terdata;
- Masih rendahnya minat dosen dalam membina mahasiswa untuk mengikuti berbagai lomba;
- Minat, bakat dan kemampuan mahasiswa yang cukup terbatas untuk memperoleh prestasi yang lebih tinggi.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan Dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

- Menginventarisasikan Perguruan Tinggi yang berkategori QS100 untuk merintis kerja sama;
- Mengikuti informasi yang berkaitan dengan kegiatan lomba dan kegiatan lainnya yang tingkat nasional;
- Memberikan dorongan kepada dosen untuk menjadi praktisi/tenaga ahli pada perusahaan/industri dan menularkan ilmu yang diperoleh kepada mahasiswa;
- Memberikan kesempatan kepada praktisi/tenaga ahli untuk menjadi dosen tamu;
- Mendorong mahasiswa untuk lebih berprestasi dengan memberikan dukungan dana pembinaan;
- Mendorong bagi dosen untuk menjadi pembina mahasiswa baik dalam bidang seni, olah raga, prestasi akademik, maupun bidang lain.

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja indikator ini antara lain:

- Melakukan pengumpulan informasi dan data dukung serta meningkatkan implementasi kerjasama dalam hal Tri Dharma ke kampus/ PT luar negeri berskala QS 100-300;

- Memberikan pelatihan agar dosen bisa memahami teknis untuk bisa bekerja sebagai praktisi di dunia industry;
- Selain itu kinerja dosen yang berkegiatan di dunia industri harus terus diukur agar kinerja Tridharma perguruan tinggi tetap bisa memenuhi persyaratan minimal 12 SKS per semester;
- Memberikan motivasi dan penghargaan kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berprestasi;
- Peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.

IKU 4

IKU 2.2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja



Ujian Desertasi Prodi S3 Ilmu Pertanian Program Pascasarjana

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Dosen tetap berkualifikasi akademik S3 yaitu Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) berkualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.



- Kualifikasi S3, sertifikat kompetensi atau profesi tidak ada tanggal kadaluarsa, pengalaman kerja di dunia industri dan dunia kerja tidak ada batas waktu.
- Kriteria memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja yaitu sertifikasi yang berasal dari Lembaga Sertifikat Kompetensi (LSK), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), dan lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kalangan praktisi pengalaman profesional, dunia industri, dan dunia kerja mencakup perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, perusahaan startup teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, BUMN dan BUMD, karyawan swasta, pendiri (*founder*) maupun pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan.
- Kriteria menjadi pekerja lepas yang terbukti produktif, bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen yang menghasilkan upah lebih dari 1,2 x UMP selama 2 (dua) tahun terakhir bekerja menjadi pekerja lepas.

b. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}} \times 100$$

Tabel IKU 2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia kerja/industri, atau pengalaman kerja sebagai praktisi professional di dunia industri/dunia kerja

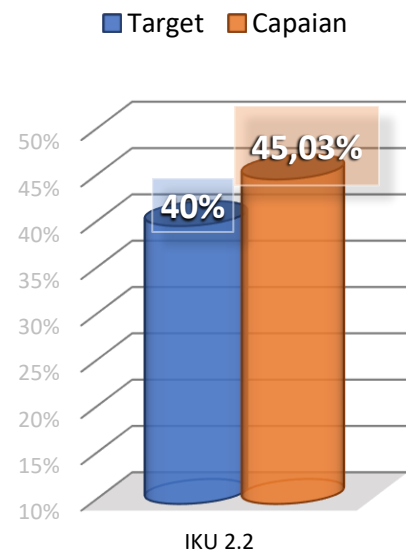
No.	Fakultas	Jumlah Dosen Tetap (NIDN & NIDK)	IKU. 4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.					
			Dosen berkualifikasi S3	Dosen memiliki Sertifikat Kompetensi / Profesi diakui dunia industri / dunia kerja	Pengalaman Kerja Sebagai Praktisi Profesional / di dunia industri / dunia kerja	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2022	% Capaian IKU
1	FKIP	305	61	13	0	24,26%	40%	60,66%
2	FH	56	24	27	0	91,07%	40%	227,68%
3	FEB	108	35	22	0	52,78%	40%	131,94%
4	FISIP	102	23	50	1	72,55%	40%	181,37%
5	Faperta	116	39	14	5	50,00%	40%	125,00%
6	Fhut	53	11	8	0	35,85%	40%	89,62%
7	FPK	71	19	19	0	53,52%	40%	133,80%
8	FT	138	40	50	6	69,57%	40%	173,91%
9	FK	216	42	5	0	21,76%	40%	54,40%
10	FMIPA	120	29	13	0	35,00%	40%	87,50%
11	FKG	41	2	3	1	14,63%	40%	36,59%
12	Pascasarjana	71	66	1	0	94,37%	40%	235,92%
UNIVERSITAS		1397	391	225	13	45,03%	40,00%	112,56%



Berdasarkan hasil analisis kinerja untuk pencapaian pada indikator Jumlah Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3 sebanyak 391 dosen, Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi Yang Diakui Dunia Kerja/Industri sebanyak 225 dosen, Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri atau Dunia Kerja tercapai sebanyak 13 dosen, dari total dosen tetap (NIDN) dan dosen tidak tetap (NIDK) sebanyak 1.397 dosen sehingga persentase realisasi pada indikator ini sebesar 45,03%.

c. Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan

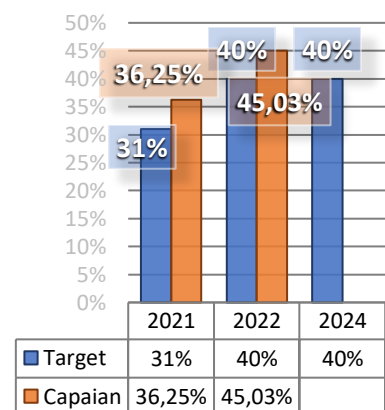
Uraian	Capaian
Jumlah dosen :	
a. Berkualifikasi S3; dan/atau	
b. Bersertifikasi/kompetensi dengan pengakuan dunia industri/kerja ; dan/atau	629
c. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	
Total Jumlah Dosen	1.397
Target Capaian 2022	40%
Realisasi 2022	45,03%
Persentase capaian dibandingkan target	112,57%
Perbandingan realisasi dari Target Akhir Renstra	112,57%



Persentase capaian pada indikator ini bila dibandingkan dengan persentase target yang tertuang pada Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbudristek tahun 2022 sebesar 40% akan memperoleh persentase capaian indikator sebesar 112,57%. Capaian indikator pada tahun ini mampu melebihi target yang telah ditentukan.

d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun - Tahun Sebelumnya Dan Target Jangka Menengah / Akhir Renstra

(IKU2.2.) Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia kerja/industri, atau pengalaman kerja sebagai praktisi profesional di dunia industri/dunia kerja		
2021	2022	2024
Realisasi : 36,25%	Target : 40%	Target : 40%
Capaian : 116,93	Realisasi : 45,03%	Capaian : 112,57%
	Capaian : 112,57%	





Capaian kinerja IKU 2.2 pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 8,79% jika dibandingkan dengan capaian kinerja IKU 2.2 tahun 2021 yang sebesar 36,24%. Capaian ini mampu melewati target akhir tahun 2024 yang ditargetkan sebesar 40%

Indikator	Capaian Kinerja	Target Renstra	Target IKU
Dosen Tetap Berkualifikasi S3	391 (27,99%)	34%	40 %
Dosen Tetap Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Dunia Kerja/Industri	225	-	
Dosen Tetap Pengalaman Kerja Sebagai Praktisi Profesional di Dunia Industri/Dunia Kerja	13 (0,93%)	10%	

Capaian indikator kinerja untuk IKU 2.2 Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3 masih berada di bawah target Renstra yang ditargetkan sebanyak 34%, sementara jumlah capaian dosen S3 pada tahun 2022 sebanyak 391 orang yang jika dipersentasikan dengan perbandingan jumlah dosen menjadi sebanyak 27,99%. Kemudian untuk Dosen Tetap Pengalaman Kerja Sebagai Praktisi Profesional di Dunia Industri/Dunia Kerja masuk ke dalam indikator Renstra Presentasi dosen yang memiliki pengalaman bekerja di industri atau lembaga profesi minimal 1 tahun dan atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun, indikator ini memiliki capaian sebesar 13 orang dosen dengan persentase sebesar 0,93%. Jumlah capaian ini masih berada di bawah target Renstra yang ditargetkan sebesar 10% dari jumlah dosen.

e. Program Dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Beberapa program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung Pencapaian target kinerja indikator ini antara lain, yaitu :

- Mempercepat proses usulan pemberian ijin dan tugas belajar bagi dosen yang mengajukan tugas belajar atau ijin belajar;
- Memberikan bantuan tugas belajar;
- Memberikan bantuan penulisan thesis/disertasi;
- Memberikan bantuan biaya ujian sertifikasi dan diklat kompetensi.

f. Faktor - Faktor Penyebab Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa hal yang menyebabkan keberhasilan dalam pencapaian target IKU 2.2 tahun ini adalah meningkatnya jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3 sebanyak 33 orang, meningkatnya jumlah dosen yang memperoleh sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia kerja/industri sebanyak 225 orang, berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja tercapai sebanyak 3 orang dosen.



g. Hambatan Atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja secara khusus untuk sub indikator jumlah dosen yang berasal dari praktisi, professional atau dunia kerja, sebagai berikut ;

- Masih rendahnya minat dosen mengikuti uji kompetensi di lembaga-lembaga yang resmi;
- Sistem perkuliahan yang belum memberikan kepercayaan penuh kepada dosen dari luar institusi (dunia industri/praktisi) untuk memegang mata kuliah keahlian dan selama ini hanya menjadi dosen tamu;
- Belum tersedianya regulasi yang mengatur tentang peran praktisi untuk menjadi dosen pemegang mata kuliah pada satu perguruan tinggi;

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

Telah dilakukan sosialisasi kepada dekan-dekan tentang indikator-indikator IKU termasuk diantaranya pentingnya peran dosen-dosen yang berasal dari praktisi atau dosen-dosen yang memiliki sertifikat professional.

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- Mendorong pengembangan dosen di lingkungan ULM untuk meningkatkan kompetensi dengan mengikuti ujian kompetensi di lembaga-lembaga resmi yang diakui internasional
- Mendorong terciptanya regulasi yang memungkinkan untuk melibatkan sesering mungkin atau bahkan memberikan tanggungjawab penuh untuk memegang mata kuliah tertentu kepada tenaga ahli/praktisi sebagai dosen mata kuliah/dosen pembimbing praktikum.
- Mendorong pimpinan Fakultas untuk memberikan kesempatan kepada praktisi/tenaga ahli menjadi dosen tamu sesuai regulasi yang berlaku.
- Mendorong dan penyediaan anggaran bagi dosen untuk mengikuti diklat sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui pada dunia industri dan dunia kerja;
- Meningkatkan jumlah pengajar yang berasal dari praktisi professional, dunia industri, maupun dari dunia kerja

IKU 5

IKU 2.3. Jumlah Keluaran Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Intenasional Atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen.



Departemen epidemiologi mengadakan pelatihan membuat sabun di kampung pelangi (FK ULM)

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Pada indikator ini definisi dosen tetap adalah dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK.
- Kriteria luaran ilmiah yang terindeks global adalah database jurnal ilmiah bereputasi tinggi sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah. Contoh indeks global adalah indeks yang terdaftar di SINTA, meliputi SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebsco

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}}$$

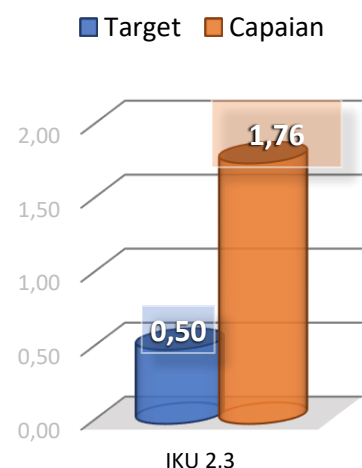
Tabel IKU.3 Perbandingan Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat per Jumlah Dosen

No.	Fakultas	Jumlah Dosen Tetap (NIDN & NIDK)	IKU. 5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.							
			Jumlah keluaran penelitian dan Pengabdian mendapat rekognisi internasional			Jumlah Keluaran Penelitian / Pengabdian diterapkan oleh Masyarakat	Jumlah Keluaran	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2022	% Capaian IKU
			SCOPUS	WEB OF SCIENCE	GOOGLE					
1	FKIP	305	32	2	750	23	807	2,65	0,5	529,18%
2	FH	56	3	0	34	5	42	0,75	0,5	150,00%
3	FEB	108	2	0	79	2	83	0,77	0,5	153,70%
4	FISIP	102	4	0	60	6	70	0,69	0,5	137,25%
5	Faperta	116	16	0	136	6	158	1,36	0,5	272,41%
6	Fhut	53	0	0	91	5	96	1,81	0,5	362,26%
7	FPK	71	7	0	40	7	54	0,76	0,5	152,11%
8	FT	138	53	8	145	5	211	1,53	0,5	305,80%
9	FK	216	36	12	239	3	290	1,34	0,5	268,52%
10	FMIPA	120	46	3	343	7	399	3,33	0,5	665,00%
11	FKG	41	4	0	29	1	34	0,83	0,5	165,85%
12	Pascasarjana	71	17	8	186	0	211	2,97	0,5	594,37%
UNIVERSITAS		1397	220	33	2132	70	2455	1,76	0,5	351,47%

Pada tahun 2022 untuk pencapaian indikator jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat per jumlah dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat sebesar 2.455 keluaran terdiri dari jurnal Scopus sebanyak 220 keluaran, Web of Science sebanyak 33 keluaran, Google Scholar sebanyak 2.132 keluaran, dan 70 penelitian yang dimanfaatkan masyarakat berdasarkan data yang dihimpun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Jumlah keluaran penelitian tersebut yang memenuhi kriteria dari total sebesar 1.397 dosen tetap sehingga jumlah keluaran pada indikator ini sebesar 1,76 per jumlah dosen.

c. Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan

Uraian	Capaian
Jumlah Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang meendapat rekognisi internasional	2.455
Total Jumlah Dosen	1.397
Target Capaian 2022	0,5
Realisasi 2022	1,76
Persentase capaian dibandingkan target	351,47%
Perbandingan realisasi dari Target Akhir Renstra	351,47%

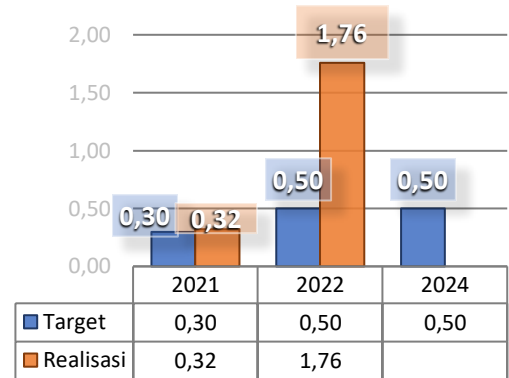


Realisasi pada indikator ini bila dibandingkan dengan target yang tertuang pada Perjanjian Kinerja Rektor tahun 2022 dengan Kemendikbudreitek sebesar 0,5, sehingga diperoleh capaian sebesar 1,76 per jumlah dosen. Capaian IKU 2.3 tahun ini mampu melebihi dari target capaian yang ditentukan sebesar 351,47%.



d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya Dan Target Akhir Renstra

(IKU2.3.) Perbandingan Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat per Jumlah Dosen		
2021	2022	2024
Realisasi : 0,32	Target : 0,5	Target : 0,5
Capaian : 107%	Realisasi : 1,76	Capaian : 351,47%
	Capaian : 351,47%	



Hasil capaian IKU 2.3 pada tahun 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 1,44 dibandingkan hasil capaian kinerja tahun 2021 lalu yang hanya sebesar 0,32. Hasil capaian indikator kinerja tahun ini pun telah melebihi target capaian kinerja yang telah ditentukan.

Indikator	Capaian Kinerja 2022	Target Renstra 2022	Target IKU 2022
Perbandingan Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional	2.385	290	0,5
Perbandingan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian digunakan oleh masyarakat	70	25	

Capaian kinerja pada IKU 2.3 Perbandingan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapar rekognisi internasional, disadur dari website [SINTA Kemdikbud](https://sinta.kemdikbud.go.id/) sebanyak 2.358 penelitian yang masuk dalam jurnal *Scopus*, *Web of Science* dan *Google Scholar*, berhasil melampaui target renstra 2022 sebanyak 290 penelitian. Jumlah capaian penelitian yang dimanfaatkan masyarakat berdasarkan data dari LPPM berhasil dihimpun sebanyak 70 penelitian, mampu berada di atas target renstra 2022.

e. Program Dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator

Beberapa program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung Pencapaian target kinerja indikator ini antara lain :

- Mewajibkan semua dosen untuk melakukan penelitian;
- Menyiapkan dana penelitian yang cukup;
- Menjadikan LPPM sebagai pengelola tunggal kegiatan penelitian di ULM;
- Menjadikan penelitian yang diakui internasional sebagai indikator kinerja LPPM.



f. Faktor - Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor-faktor yang menjadi penyebab keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja ini yaitu:

- Dengan program dosen wajib meneliti maka jumlah keluaran penelitian meningkat secara signifikan;
- Penelitian diberikan *grade* masing-masing sehingga semua usulan hampir dipastikan terakomodir;
- LPPM dengan intens melakukan pembimbingan dalam persiapan penulisan proposal maupun laporan penelitian.

g. Hambatan Atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja ini, sebagai berikut :

- Sebagian besar artikel terpublikasi pada jurnal yang tidak terindeks scopus;
- Waktu review yang sangat panjang dan biaya publikasi yang cukup mahal menghambat penulis melakukan publikasi internasional;
- Masih ada sebagian dosen yang belum dapat menghasilkan luaran yang mampu direkognisi pada tingkat internasional karena keterbatasan kemampuan dalam berbahasa Inggris;
- Masih terdapat beberapa dosen yang kurang memahami maksud dari program dosen wajib meneliti dan dikelola secara terpusat oleh LPPM.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan Dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

- Pimpinan universitas melakukan himbauan dan dorongan kepada dosen untuk melakukan penelitian secara berkelompok;
- Menetapkan klaster penelitian sesuai dengan bobot sehingga dapat menampung semua usulan penelitian;
- Pimpinan universitas telah mendorong kepada dekan-dekan untuk menjelaskan program dosen wajib meneliti yang dikelola oleh LPPM

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- Menjalin kerjasama dengan dosen atau perguruan tinggi lain untuk mendampingi dosen ULM menyusun artikel berstandar scopus;
- Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah terindeks scopus oleh LPPM ULM
- Memberikan reward bagi dosen yang publish jurnal internasional yang dilaksanakan oleh PPJP (Pusat Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal) ULM
- Menambah anggaran yang besar di dalam RKA tiap fakultas dalam rangka membantu dosen untuk publikasi internasional.

SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN



Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di ULM pada sasaran strategis ini menurut penjelasan teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 754/P/2-2020 dilihat dari tiga indikator utama yaitu Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra, Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*Team-Based Project*) Sebagai Bobot Evaluasi, Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah. Rincian capaian kinerja sasaran strategis ini dapat dilihat pada target dan realisasi masing-masing indikator.

IKU 6

IKU 3.1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Cakupan pada indikator ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua;
- Kriteria kerja sama untuk PTN Akademik mencakup pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran), menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dan kegiatan Tridharma lainnya (misalnya



- kemitraan penelitian)
- Kriteria mitra mencakup perusahaan multinasional, perusahaan nasional berstandar tinggi, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan teknologi (*startup company*), organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (*QS100 by subject*), perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan, instansi pemerintah, BUMN dan/atau BUMD, rumah sakit atau UMKM

b. Perhitungan Indikator Kinerja

$$\text{Rumus : } \frac{\text{Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra}}{\text{Total jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2}} \times 100$$

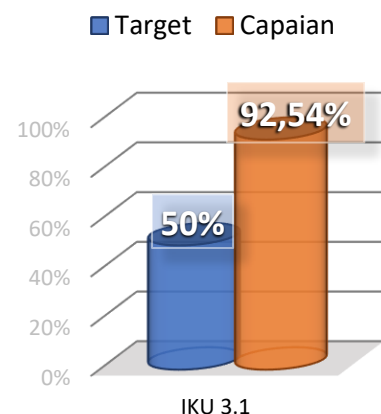
Tabel IKU 3.1 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan mitra

No.	Fakultas	IKU. 6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.					
		Jenjang	Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Yang Melaksanakan Kerjasama dengan Mitra	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2022	% Capaian IKU
1	FKIP	S1	21	21	100,00%	50%	200%
2	FH	S1	1	1	100,00%	50%	200%
3	FEB	D3	2	2	100,00%	50%	200%
		S1	3	3	100,00%	50%	200%
4	FISIP	S1	6	6	100,00%	50%	200%
5	Faperta	S1	7	3	42,86%	50%	86%
6	Fhut	S1	1	1	100,00%	50%	200%
7	FPK	S1	6	6	100,00%	50%	200%
8	FT	S1	7	7	100,00%	50%	200%
9	FK	S1	4	4	100,00%	50%	200%
10	FMIPA	D3	1	0	0,00%	50%	0%
		S1	7	7	100,00%	50%	200%
11	FKG	S1	1	1	100,00%	50%	200%
UNIVERSITAS			67	62	92,54%	50,00%	185,07%

Berdasarkan hasil analisis kinerja untuk pencapaian pada indikator Jumlah Prodi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra sebesar 62 prodi yang memenuhi kriteria dari total 67 Prodi sehingga persentase capaian indikator ini sebesar 92,54%.

c. Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan

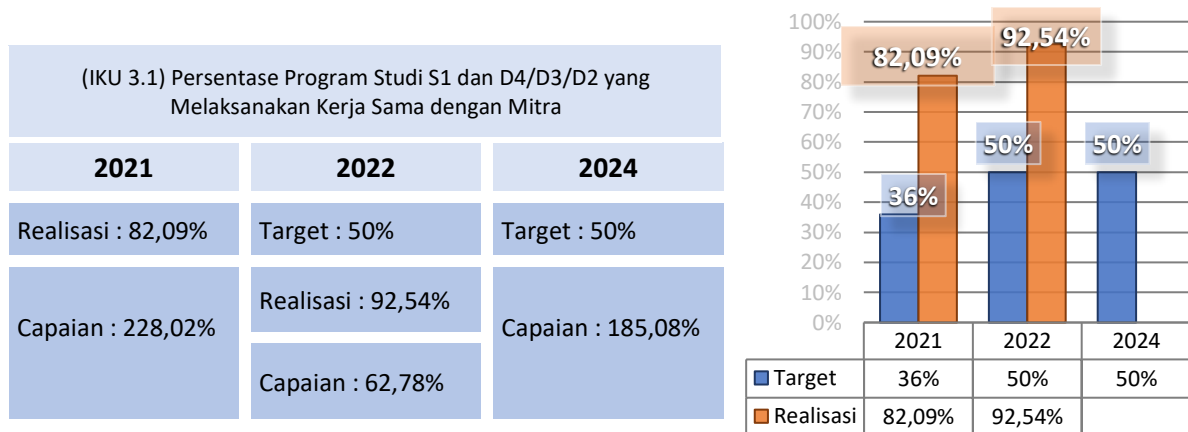
Uraian	Capaian
Jumlah Prodi S1 dan D4/D3/D2	62
Total Jumlah Prodi	67
Target Capaian 2022	50%
Realisasi 2022	92,54%
Persentase capaian dibandingkan target	185,08%
Perbandingan realisasi dari Target Akhir Renstra	185,08%





Capaian indikator persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra bila dibandingkan dengan persentase target yang tertuang pada Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbudristekdikti tahun 2022 sebesar 50% akan diperoleh persentase capaian indikator sebesar 185,08%.

d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya Dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra



Hasil capaian pada IKU 3.1 tahun 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 10,45% dibandingkan hasil capaian pada tahun 2021 yang sebesar 82,09%. Capaian pada indikator ini mampu melampaui target capaian yang sudah ditetapkan, dimana ditargetkan sebesar 50%.

e. Program Dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program dan kegiatan yang dilakukan untuk mendukung realisasi target kinerja ini, antara lain:

- Kebijakan mewajibkan setiap prodi memiliki minimal satu kerja sama;
- Memperpanjang maupun menjalin MoU baru dengan mitra baik dalam maupun luar negeri agar dapat dimanfaatkan untuk kerja sama oleh prodi-prodi.

f. Faktor - Faktor Penyebab Keberhasilan Atau Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor yang dapat mendukung keberhasilan pencapaian target dari IKU 3.1 tentang program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra yaitu beberapa fakultas sudah menerapkan kerja sama untuk setiap prodinya.

g. Hambatan Atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan yang dihadapi dalam mencapai indikator ini yaitu belum ada nya data yang terintergrasi dari kerjasama universitas untuk memudahkan rekapitulasi data kerja sama.

Namun sejak awal tahun 2023 ini ULM telah memiliki satu aplikasi Silakerma untuk melakukan pengelolaan kegiatan Kerja Sama secara terpadu satu pintu, sehingga diharapkan mulai tahun 2023 data kerja sama telah valid dan akuntabel.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan Dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

Antisipasi yang dilakukan untuk menatasi hambatan dalam Pencapaian target kinerja yaitu Bairo Perencanaan, Kerja Sama dan Humas dibantu UPT PTIK membangun sebuah sistem yang terintegrasi untuk merekam data kerjasama berupa Sistem Informasi Kerja Sama (SIK).

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- Pimpinan universitas menjalin kerja sama (MoU/MoA) baik memperpanjang yang telah ada maupun menjalin kerja sama baru dengan mitra kerja sebagai payung bagi Fakultas/Prodi/Lembaga untuk melakukan kerja sama;
- Mendorong Fakultas/Prodi dan Unit Pengelola Kerja Sama dan Humas (UPKH) Fakultas/Pascasarjana untuk memperluas kerja sama dengan pihak lain sesuai kebutuhan;
- Menyediakan aplikasi secara online berupa SIPERKASA, sebagai instrument untuk membuka jalinan kerja sama yang terpadu (MoU), bagi calon mitra yang berada di luar kota atau daerah.



Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Program Beasiswa Bersama Bank Indonesia

IKU 7

IKU 3.2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.



Penyusunan rencana pembelajaran semester dengan metode pembelajaran *case study problem solving* dan *project base learning*

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Cakupan pada indikator ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu;
- Kriteria metode pembelajaran yaitu pemecahan kasus (*case method*) dimana mahasiswa berperan sebagai “protagonist” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus, mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi, dan kelas berdiskusi secara aktif dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
- *Team-based project* dapat dijalankan dengan kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama, kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kelompok dan model kolaborasi, setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif.
- Kriteria evaluasi nilai akhir yaitu 50% dari nilai bobot akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir *project-based learning*.



b. Perhitungan Indikator Kinerja

Rumus :

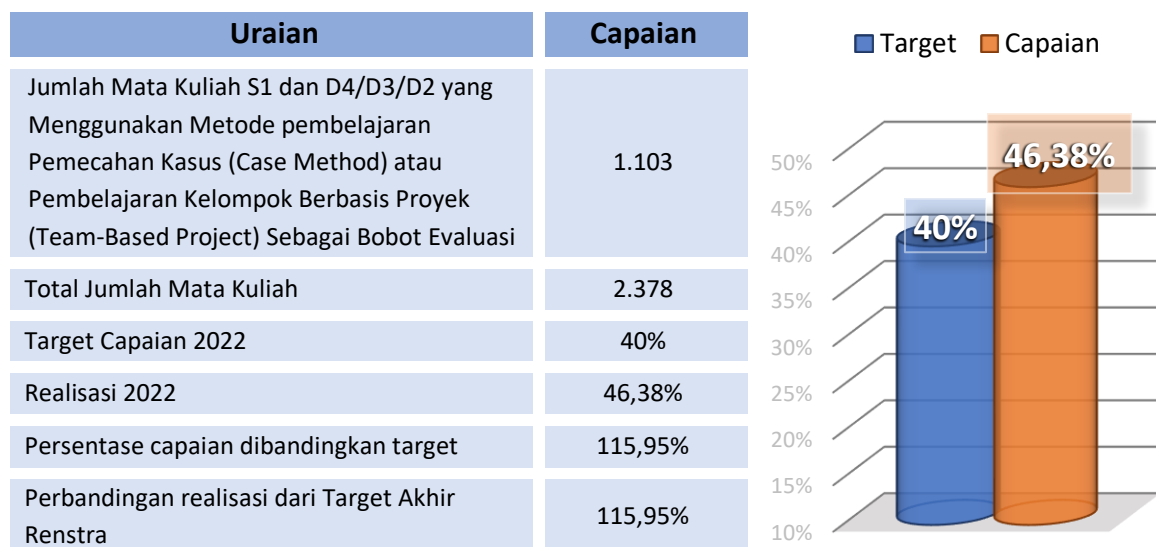
$$\frac{\text{Jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi}}{\text{Total jumlah mata kuliah}} \times 100$$

Tabel IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*)

No.	Fakultas	Jumlah Mata Kuliah	Jumlah Mata Kuliah Yang Menggunakan Case Methode / Team Based Project
1	Fakultas Hukum	110	37
2	Fakultas Kehutanan	93	31
3	Fakultas Kedokteran	264	126
4	Fakultas Kedokteran Gigi	58	53
5	FKIP	631	300
6	FMIPA	213	64
7	FEB	91	52
8	Fakultas Teknik	595	166
9	FISIP	81	81
10	Fakultas Pertanian	242	193
11	Fakultas Perikanan		
		2378	1103
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.			46,38%

Pada tahun 2022 berdasarkan hasil analisis kinerja untuk pencapaian pada indikator Jumlah Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*Team-Based Project*) sebanyak 1.103 mata kuliah yang memenuhi kriteria dari total mata kuliah sebesar 2.378 mata kuliah, sehingga persentase capaian pada indikator ini sebesar 46,38%.

c. Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan

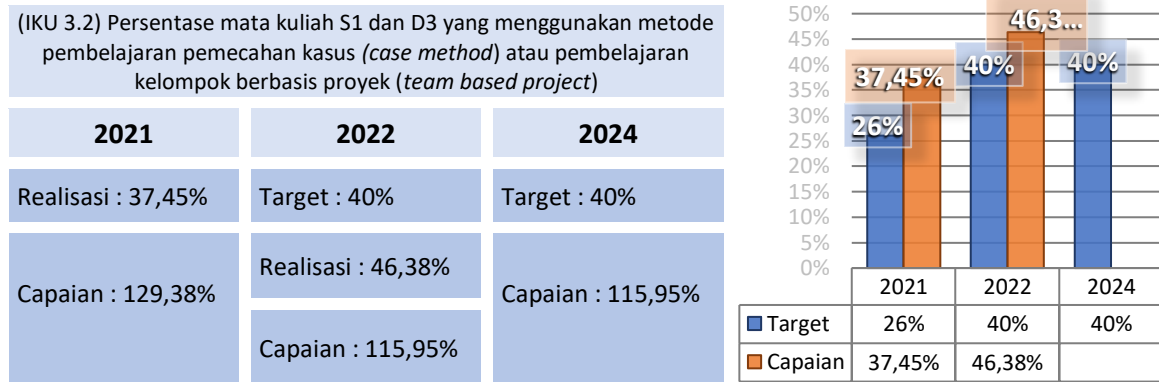


Persentase pada indikator ini bila dibandingkan dengan persentase target yang



tertuang pada Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbudristek tahun 2022 sebesar 40%, maka persentase capaian indikator sebesar 115,95%, melampaui target yang sudah ditetapkan.

d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya Dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra



Realisasi capaian kinerja IKU 3.2 tentang persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) mampu melebihi capaian realisasi pada tahun 2021. Kenaikan terjadi sebanyak 8,93% dan mampu melampaui target realisasi yang sudah ditentukan.

Sementara itu untuk IKU 3.2 belum masuk ke dalam renstra, tetapi saat ini sedang dilakukan revisi untuk menyesuaikan antara IKU dengan Renstra.

e. Program Dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Beberapa program atau kegiatan yang dilakukan guna mendukung Pencapaian target kinerja yaitu :

- Melakukan workshop penyusunan kurikulum dan RPS
- Melakukan sosialisasi metode pembelajaran yang mendukung pencapaian IKU

f. Faktor - Faktor Penyebab Keberhasilan Pencapaian Target Indikator Kinerja

- Dilakukannya sosialisasi secara massif ke fakultas-fakultas melalui rapat-rapat koordinasi antar pimpinan
- Telah dilakukannya beberapa kali kegiatan workshop penyusunan dan revisi RPS di fakultas masing-masing



g. Hambatan Atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- Kesulitan mengidentifikasi jenis metode pembelajaran mata kuliah jika hanya bersumber dari RPS;
- Terbatasnya kesempatan dosen mengikuti kegiatan ini karena banyaknya tugas dan kewajiban lain yang telah terprogram;
- Pada triwulan II tahun 2022 masih ada RPS mata kuliah yang baru menerapkan sistem berbasis OBE (*Outcome Based Education*) sehingga belum bisa terukur indikator dan kriteria ketercapaian pembelajaran berbasis *case metode* dan *team-based project*.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan Dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

- Memberikan penjelasan dan semangat kepada dosen untuk lebih berani dalam mengembangkan ide pembelajaran;
- Akan dilakukan pelatihan dan pendampingan oleh LP3 ULM

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka mencapai target kinerja yaitu merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) dan menerapkan ke mata kuliah yang memenuhi persyaratan untuk mempraktekkannya.

IKU 8

IKU 3.3. Persentase Program Studi S1 Dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikat Internasional Yang Diakui Pemerintah

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Cakupan pada indikator ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu;
- Kriteria akreditasi berasal dari lembaga akreditasi yang sudah diakui Kemendikbudristek dalam persetujuan internasional berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional



b. Perhitungan Indikator Kinerja

Rumus :

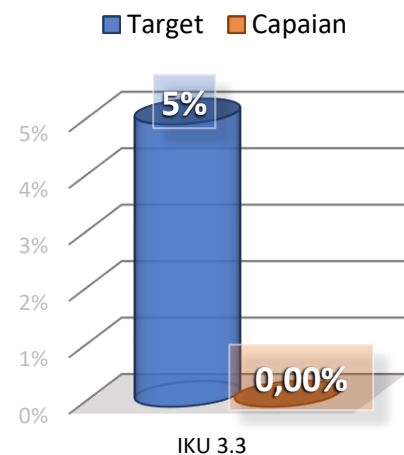
$$\frac{\text{Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah}}{\text{Total jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2}} \times 100$$

Tabel IKU 3.2 Perbandingan Persentase Program Studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Jumlah Program Studi	67
Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah	0
Persentase (%)	0%

c. Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan

Uraian	Capaian
Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah	0
Total Jumlah Program Studi	67
Target Capaian 2022	5%
Realisasi 2022	0%
Persentase capaian dibandingkan target	0%
Perbandingan realisasi dari Target Akhir Renstra	0%



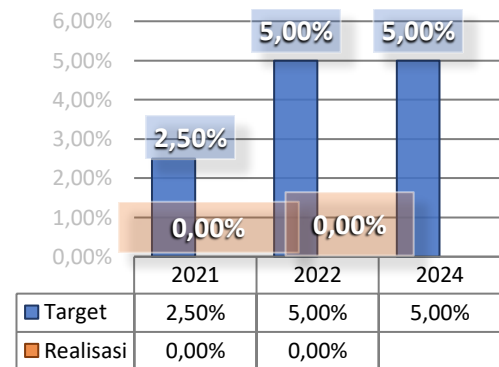
Berdasarkan hasil laporan kinerja untuk indikator Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah, sampai saat ini belum terealisasi. Belum ada prodi yang memenuhi kriteria dari total prodi sebanyak 67 prodi, sehingga persentase capaian indikator sebesar 0% atau tidak memenuhi target sebagaimana yang tertuang pada Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbudristek tahun 2022 senilai 5% dari total prodi.



d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya Dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

(IKU 3.2) Perbandingan Persentase Program Studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

2021	2022	2024
Realisasi : 0%	Target : 5%	Target : 5%
Capaian : 0%	Realisasi : 0%	Capaian : 0%
	Capaian : 0%	



Dalam dua tahun terakhir, IKU 3.3 tentang perbandingan persentase prodi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional belum ada yang mampu mencapai target yang telah ditentukan, karena belum ada prodi yang berhasil mendapatkan akreditasi internasional.

Indikator	Capaian Kinerja 2022	Target Renstra 2022	Target IKU 2022
Program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional	0%	5%	5%

Belum dilaksanakannya visitasi pada tahun 2022 ini, mengakibatkan ULM masih belum mampu mencapai target kinerja yang ditentukan oleh renstra.

Ada 8 prodi di ULM yang telah dipersiapkan untuk peningkatan akreditasi internasional, namun kedelapan prodi tersebut masih belum memenuhi persyaratan untuk dapat diusulkan. Progres terakhir persiapan akreditasi internasional di 4 prodi sudah pada tahap akhir dimana dalam Penyusunan Dokumen Akreditasi Internasional ini ada 6 tahap kegiatan, yaitu 1) Penyusunan kurikulum, 2) *Assessment outcome*, 3) Pengembangan Sistem Informasi, 4) Penyusunan dokumen SAR ASIIN, 5) Pelaksanaan reviu dokumen SAR ASIIN, 6) Pelaksanaan simulasi visitasi dan saat ini sudah tahap pelaksanaan reviu dokumen SAR ASIIN.

Selama tahun 2022, ULM sudah melakukan pengiriman Dokumen Akreditasi Internasional dan telah diterima Lembaga ASIIN untuk kemudian Visitasi Akreditasi Internasional ASIIN dari Lembaga ASIIN di Jerman Ke Universitas Lambung Mangkurat. Visitasi ke 4 Prodi yang di daftarkan ke Lembaga ASIIN yaitu Prodi Kehutanan, Ilmu Tanah, Agribisnis dan Teknologi Ilmu Pertanian. Visitasi dari Lembaga ASIIN dijadwalkan pada bulan September 2023, untuk itu tim Lembaga Penjaminan Mutu melakukan monevin ke 4 Prodi tersebut guna lebih mengetahui kesiapan dari ke 4 Prodi tersebut dalam menunggu visitasi Akreditasi Internasional tersebut.



e. Program Dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung Pencapaian target kinerja antara lain:

- Melakukan *workshop* dan kegiatan lainnya yang menjadi persyaratan pengajuan akreditasi internasional;
- Melengkapi dokumen-dokumen yang diperlukan;
- Melakukan *benchmarking* ke perguruan tinggi lain;
- Mendatangkan nara sumber untuk memberikan pelatihan, *workshop* dan dukungan teknis lainnya.

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

- Belum siapnya prodi untuk di visitasi baik dari sisi kelengkapan administrasi maupun teknis;

g. Hambatan Atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa kendala yang masih dihadapi dalam pencapaian indikator ini, antara lain :

- Waktu untuk melaksanakan visitasi, submit dan hasil memerlukan waktu yang relative lama, melebihi 1 tahun.
- Belum adanya fasilitas difabel di lingkungan kampus;
- Belum adanya kurikulum berbahasa inggris;
- Tidak adanya dosen dari luar negeri yang mengajar
- Tidak adanya mahasiswa dari luar negeri yang menjadi mahasiswa dan mengikuti kegiatan belajar di ULM saat ini
- Minimnya ketersediaan buku-buku berbahasa inggris

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan Dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

- Bagi prodi yang sudah didaftarkan dan sedang menunggu jadwal visitasi akreditasi pada bulan September 2023 nanti, telah mengikutkan kursus bahasa inggris bagi dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan ULM yang difasilitasi oleh Lab Bahasa Universitas Lambung Mangkurat;
- Mengidentifikasi program studi yang diperkirakan siap untuk disubmit ke akreditasi internasional;
- Memberikan pendampingan kepada program studi yang berpotensi untuk disubmit ke akreditasi internasional oleh LPM.

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Telah Mengikuti kursus bahasa Inggris bagi dosen dan tenaga pendidik dilingkungan ULM yang difasilitasi oleh Lab Bahasa Universitas Lambung Mangkurat.

- Mengkaji secara lebih mendalam peraturan tentang usulan akreditasi internasional;
- Melakukan studi banding atau mendatangkan nara sumber yang relevan;
- Menyiapkan dukungan dana untuk membiayai dalam rangka pemenuhan persyaratan;
- Pendampingan secara intensif dari LPM dalam proses penyusunan dokumen persyaratan.



Tingkatkan rekognisi internasional koordinator PS Kep menjadi pembicara di Thailand

SASARAN 4: MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI

IKU 9

IKU 4.1. Rata-Rata Predikat Sakip Satker MINIMAL BB

Capaian Nilai Rata-Rata Predikat SAKIP Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2022 berdasarkan pengumuman akhir hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang disampaikan oleh Inspektorat Jenderal pada Inspektorat Jenderal Kemendikbud Ristek pada tanggal 26 Desember 2022, ULM masuk ke dalam kategori BB dengan nilai 73,25.

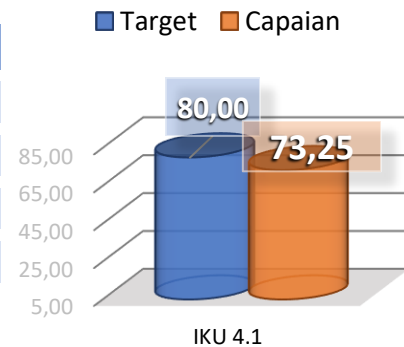


Pelaksanaan Rapat Koordinasi Evaluasi capaian Kinerja Tahun 2021 yang dilaksanakan pada bulan Februari 2022



a. Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan

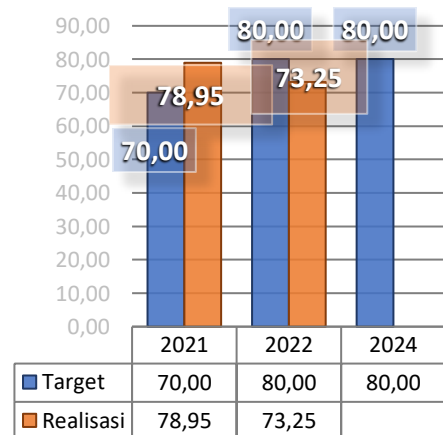
Uraian	Capaian
Rata-rata Predikat SAKIP Minimal BB	73,25/BB
Target Capaian 2022	80/A
Persentase capaian dibandingkan target	91,56%
Target Akhir Renstra	A



Berdasarkan hasil laporan kinerja untuk indikator Rata-rata Predikat SAKIP minimal BB, pada tahun ini ditargetkan untuk mendapatkan nilai A atau setara dengan poin berjumlah 80 dari penilaian yang dilakukan oleh Inspektorat Jendral Kemendikbudristek dikti, namun saat ini ULM hanya mampu meraih nilai sebanyak 73,25. Nilai ini masih berada dibawah target yang telah ditentukan, dengan keterukuran capaian dengan target sebesar 91,25%.

b. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya

(IKU 4.1) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB		
2021	2022	2024
Realisasi : BB (78,95)	Target : A	Target : A
Capaian : 100%	Realisasi : BB (73,25)	Capaian : 91,56%
	Capaian : 91,56%	



Realisasi capaian kinerja pada indikator Perbandingan rata-rata nilai SAKIP tahun 2022 mengalami sedikit penurunan dari tahun 2021. Penurunan terjadi sebanyak 5,7 poin. Namun penurunan ini hanya terjadi dalam range predikat yang sama dan ULM masih meraih predikat BB, dan tidak mengalami penurunan predikat dari tahun sebelumnya. Jika dibandingkan dengan Target Akhir, maka ULM harus menaikkan 6,75 poin lagi.

c. Program Dan Kegiatan, Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Dalam rangka meningkatkan kinerja di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Biro Perencanaan Kerja Sama, dan Humas mengadakan kegiatan Bimbingan

Teknis “Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” yang diikuti oleh peserta terkait dari masing-masing fakultas dan unit kerja yang ada di Universitas Lambung Mangkurat.



Pelaksanaan Rapat Kerja (Raker) menindaklanjuti hasil Rakor sebelumnya untuk Menyusun program kerja Tahun 2023 yang dilaksanakan pada bulan Maret 2022

d. Faktor - faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target indikator kinerja

Faktor penyebab dari tidak tercapainya target indikator kinerja ini, yaitu IKU Renstra ULM 2020-2024 belum sempat diselaraskan dengan IKU kementerian dimana mengakibatkan kualitas rumusan hasil (tujuan atau sasaran) belum jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai, ukuran keberhasilan (indikator kinerja) belum memenuhi kriteria SMART, serta Indikator Kinerja Utama (IKU) belum menggambarkan kondisi kinerja utama yang akan dicapai.

e. Hambatan Atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa hambatan yang dihadapi dalam mencapai target IKU 3.3 ini, yaitu :

- 1) Dokumen perencanaan kinerja belum menggambarkan hubungan yang berkesinambungan;
- 2) Rekomendasi atas hasil evaluasi kinerja internal belum seluruhnya ditindaklanjuti oleh berbagai pihak terkait;
- 3) Masih banyaknya unit kerja yang tidak memperhatikan sasaran/indikator kinerja pada Renstra dalam penyusunan anggaran/RKA.

f. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

- 1) Pimpinan segera melakukan revisi Renstra untuk menyelaraskan dengan IKU kementerian;
- 2) Pihak-pihak yang terkait segera berkoordinasi untuk membangun sistem yang terintegrasi agar memudahkan untuk mengevaluasi capaian atas pelaksanaan RKA oleh unit kerja di lingkungan ULM

g. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- 1) Pimpinan unit kerja segera mensosialisasikan Perjanjian Kinerja yang telah diperjanjikan untuk diketahui dan dijadikan sebagai salah satu dari indikator kinerja individu pada SKP pegawai;
- 2) SPI dan tim Perencanaan ULM pada tahun 2023 lebih intensif dalam melakukan penelaahan RKA unit kerja terkait dengan sasaran/indikator kinerja pada Renstra ULM.
- 3) Membuat program evaluasi internal bulanan, triwulan, dan semester, dan kemudian berkonsultasi dengan senat agar mendapat masukan apa yang perlu dilakukan.



Pelaksanaan bimtek sakip hadirkan narasumber dari pusdiklat pegawai Kemdikbudristek

IKU 10

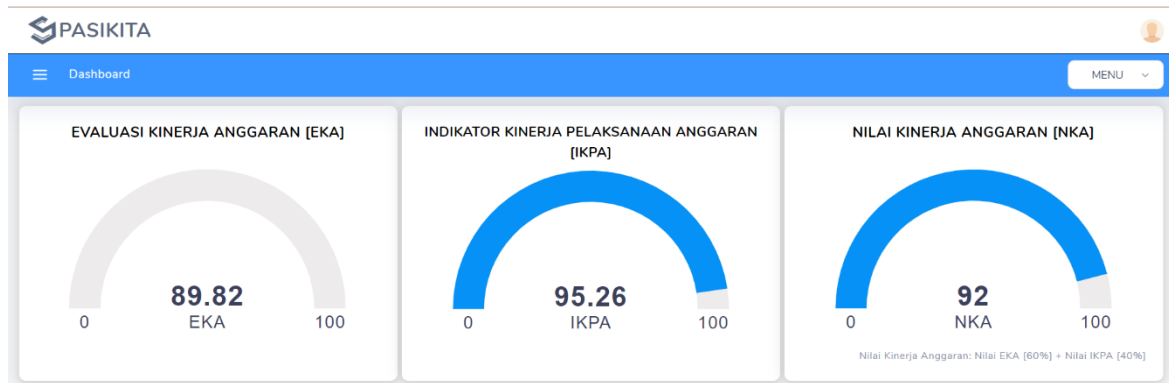
IKU 4.2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran.



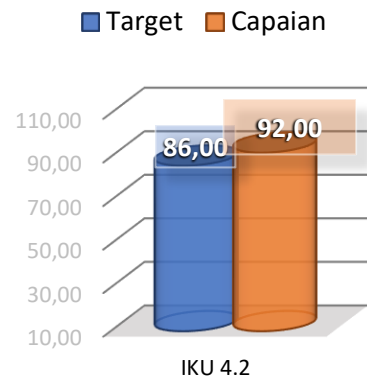
b. Nilai Kinerja Anggaran ULM T.A 2022



Nilai kinerja anggaran diperoleh dari penjumlahan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dengan bobot 60% dan Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot 40%. Nilai Kinerja Anggaran yang diperoleh ULM pada tahun 2022 sebesar 92. Nilai Kinerja Anggaran ini diambil dari SPASIKITA pada tanggal 18 Januari 2023 pukul 11:49 WITA.

c. Perbandingan Target Dan Realisasi Tahun Berjalan

Uraian	Capaian
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker 2022	92
Target Capaian 2022	86
Persentase capaian dibandingkan target	106,98%
Target Akhir Renstra	86



Capaian nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL pada tahun 2022 berhasil melampaui target capaian yang telah ditentukan sebesar 86. Persentase capaian jika dibandingkan dengan target mencapai angka 106,98%

d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya

(IKU 4.2) Rata-rata nilai kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-KL Satker minimal 80

2021	2022	2024
Realisasi : 86,96 %	Target : 86%	Target : 86%
Capaian : 101,12%	Realisasi : 92%	Capaian : 106,98%
	Capaian : 106,98%	

Nilai kinerja anggaran ULM pada tahun 2022 sebesar 92 mengalami kenaikan sebanyak 5,03 poin dibandingkan dengan nilai kinerja anggaran tahun 2021 yang hanya sebesar 86,97.



e. Program dan Kegiatan, Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Adapun upaya yang sudah dilakukan oleh ULM dalam rangka meningkatkan NKA tersebut, yaitu :

- Merevisi halaman III DIPA ULM oleh tim bagian perencanaan di Rektorat ULM;
- Tim keuangan ULM selalu berkoordinasi secara intens dengan semua unit kerja dalam pelaksanaan kegiatan di RKA setiap minggunya agar Rencana Penarikan Dana (RPD) yang sudah ditetapkan bisa dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan sehingga meningkatkan nilai EKA pada variabel tingkat konsistensi;
- Tim evaluasi pelaporan dari BPKH selalu berkoordinasi dengan semua unit kerja dan tim pengelola keuangan di tingkat Rektorat terkait capaian-capaian output dan anggaran setiap bulannya;
- Semua pihak dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran di ULM selalu bersinergi seperti unit kerja, PPK, Pokja, Tim pendukung PPK dan Biro Umum selaku unit kerja yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan PBJ di ULM

f. Hambatan Atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa hambatan yang dihadapi yaitu adanya cut off anggaran untuk sumber dana dari PNPB dari awal bulan Juli s.d minggu pertama bulan September, ini karena adanya proses pengalihan status satker ULM ke BLU sehingga banyak kegiatan yang tertunda pelaksanaannya.

g. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan Dan Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

Langkah yang dapat dilakukan dalam menindaklanjuti hambatan adalah Pimpinan memerintahkan kepada seluruh unit kerja menyiapkan berkas amprahan untuk diajukan ke PPSPM masing-masing unit kerja untuk segera direalisasikan pada awal bulan Desember untuk meningkatkan daya serap anggaran ULM pada akhir triwulan IV.

h. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- 1) Setiap unit kerja agar menyusun kembali rencana waktu pelaksanaan kegiatan dan anggarannya, upaya ini dilakukan agar tidak terjadi penumpukan kerja pada akhir tahun anggaran karena dapat menyebabkan lemahnya verifikasi dan kontrol pada kegiatan yang dilaksanakan.
- 2) Setiap unit kerja agar selalu meningkatkan kecermatan dan pengawasan yang memadai dalam pencapaian output atau target yang telah ditetapkan. Hal ini harus dilakukan secara konsisten supaya setiap pelaksanaan kegiatan dan anggaran dapat dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan mekanisme dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Bagian Keuangan dan bagian perencanaan di universitas bersama Tim SPI memberikan sosialisasi secara terus menerus / berkala terkait penyusunan Rencana Penarikan Dana (RPD) setiap bulan bagi semua unit kerja di lingkungan ULM dan menyusun kembali jadwal rencana pelaksanaan kegiatan dan anggarannya.



- 4) Agar dibangun sistem informasi terintegrasi antara perencanaan, keuangan, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan dan anggaran sebagai alat kerja dan pengendalian pelaksanaan kegiatan dan anggaran di Universitas.
- 5) perlu adanya sinergi antara unit kerja, PPK, Pokja, Tim Pendukung PPK dan Biro Umum selaku unit kerja yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan PBJ di ULM.

C. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2022 mendapat anggaran sebesar Rp 561.557.848.000,- yang terdiri dari Rupiah Murni Rp 221.699.477.000,-, PNBPNP Rp 87.487.698.000,- Badan Layanan Umum Rp 200.310.227.000,-, dan SBSN sebesar Rp 52.060.446.000,-

Pagu anggaran Universitas Lambung Mangkurat dalam DIPA 2022 sebesar Rp 561.557.747.000, dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp 524.907.698.924 dengan persentase daya serap sebesar 93,47%. Pagu tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dari 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Kinerja Anggaran		
			Pagu Anggaran	Realisasi	% Realisasi
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	Rp 300.000.000	Rp 287.900.000	95,97
	1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Rp 3.276.631.000	Rp 3.014.578.589	92,00
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja	Rp 525.900.000	Rp 394.198.000	74,96



		sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir			
	2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	Rp 976.170.000	Rp 976.168.885	100,00
	2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Rp 37.638.373.000	Rp 36.332.218.281	96,53
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Rp 20.928.719.000	Rp 20.342.611.939	97,20
	3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Rp 1.506.764.000	Rp 1.506.763.630	100,00
	3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Rp 4.508.875.000	Rp 3.771.574.738	83,65
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB			
	4.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Rp 561.557.848.000	Rp 524.907.698.924	93,47



Anggaran 2022 dan realisasinya berdasarkan komponen pembiayaan, seperti tabel berikut :

No	Komponen Belanja	Alokasi DIPA		Realisasi		Sisa Anggaran	
		Jumlah Dana	%	Jumlah Dana	%	Jumlah Dana	%
1	BELANJA PEGAWAI	180.837.389.000	32	180.005.587.927	99,54	831.801.073	0,46
2	BELANJA BARANG	285.868.112.000	51	268.497.868.518	93,92	17.370.243.482	6,08
3	BELANJA MODAL	94.852.347.000	17	76.404.242.479	80,55	18.448.104.521	19,45
	T O T A L	561.557.848.000	100	524.907.698.924	93,47	36.650.149.076	6,53

2. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2022, Universitas Lambung Mangkurat melakukan efisiensi sebesar 6,53% % atau Rp 36.650.048.076 dari pagu anggaran sebesar Rp 561.557.848.000. Efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari penghematan belanja modal. Nilai Efisiensi didapat dari penawaran kontrak Kegiatan Pengadaan Pembangunan Gedung Lab Terpadu dan Pengadaan Alat dan Peralatan, dan kegiatan pengelolaan pengawasan teknis pengelolaan gedung dengan total kisaran sebesar Rp 7.650.730.587.

Efisiensi lainnya juga diperoleh dengan adanya aturan yang membatasi pengadaan barang dan jasa yang mengharuskan barang dengan kategori produksi dalam negeri dan barang yang mengandung TKDN sehingga terdapat selisih harga yang dianggarkan sebelumnya.

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

Pada tahun 2022, Universitas Lambung Mangkurat melakukan beberapa inovasi di berbagai bidang, antara lain :

No	Judul Inovasi	Peneliti	Fakultas
1	Studi Etnofarmasi dan Fitokimia Serta Penetapan Potensi Tumbuhan Obat Melalui Isolasi dan Identifikasi Senyawa Aktif Antioksidan dan Antibakteri	Dr. apt. Sutomo, S.Si, M.Si	MIPA
2	Kandungan Makro Dan Mikro Nutrien Serta Uji Khasiat Madu Kelulut (Heterotrigona Itama) Khas Lahan Basah	Siti Hamidah, S.Hut., M.P	Kehutanan
3	Optimalisasi Perbaikan Kualitas Air Asam Tambang Dengan Aplikasi Bahan Organik Dan Abu Batubara	Dr. Ir. Bambang Joko Priatmadi, MP	Pertanian
4	Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Pemecahan Masalah Dan Literasi Sains Lingkungan Lahan Basah Pada Mata Pelajaran Fisika	Dr. Mustika Wati, M.Sc Dewi Dewantara, S.Pd., M.Pd	Keguruan dan Ilmu Pendidikan



5	Kajian Forensik Trace Elemen Pada Paru Sebagai Pendekatan Diagnosis Mati Tenggelam Di Laut	Prof. Dr. dr. Zairin Noor, Sp.OT(K), M.M Dr. dr. Iwan Aflanie, M.Kes., Sp.F., SH dr. Mashuri., Sp.Rad(K)., M.Kes Emmi Erliyanti, S.Si., MS	Kedokteran
6	Implementasi CLDW Untuk Mengatasi Fenomena Learning Loss Bagi Peserta Didik Di Kawasan Lahan Basah Kalimantan Selatan	Prof. Dr. Aminuddin Prahatama Putra, M.Pd Drs. Kaspul, M.Si Nurul Hidayati Utami, S.Pd., M.Pd	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
7	Pengujian PGPR (Plant Growth Promoting Rhizobacteria) Isolat Lokal Spesifik Sebagai Agens Pengendali Penyakit Layu Bakteri Sekaligus Mempercepat Pembungaan Pada Tanaman Lombok Di Lahan Basah	Dr. Ir. Yusriadi Marsuni, M.Si	Pertanian
8.	Pengembangan aplikasi SIDakersa yang sebelumnya untuk pengelolaan dana kerja sama dengan pihak ketiga menjadi aplikasi pengelolaan kerja sama secara terpadu yang dengan tujuan utama untuk memproses semua kerja sama dilanjutkan dengan pengelolaan keuangan sehingga berdampak terdatanya semua kegiatan kerja sama di ULM.	Drs. Parmasih, dan Tim	Biro Perencanaan, Kerja Sama dan Humas ULM.

2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Universitas Lambung Mangkurat memperoleh penghargaan dari Hasil Monitoring Dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Pada Badan Publik Tahun 2022, sesuai Surat Keputusan Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia Nomor: 09 /KEP/KIP/XII/2022 dengan status Menuju Informatif kategori Perguruan Tinggi peringkat kelima.

PERGURUAN TINGGI NEGERI		
NO	BADAN PUBLIK	NILAI
1	Institut Seni Indonesia Denpasar	89,41
2	Universitas Syiah Kuala	89,15
3	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	89,14
4	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	88,06
5	Universitas Lambung Mangkurat	87,02
6	Universitas Jember	86,05
7	Institut Teknologi Sumatera	85,70
8	Universitas Singaperbangsa Karawang	85,05
9	Universitas Negeri Surabaya	84,30
10	Universitas Negeri Makassar	82,50
11	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	81,29
12	Universitas Negeri Jakarta	80,68

Urutan peringkat status Menuju Informatif kategori Perguruan Tinggi

Hasil monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik pada badan publik tahun 2022, dilaksanakan berdasarkan prinsip terukur, obyektif, akuntabel, partisipatif, transparan, dan berkelanjutan. Hasil monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik terdiri dari tujuh kategori Badan Publik yang telah dikualifikasikan berdasarkan tolok ukur yang dihasilkan dari setiap tahapan pelaksanaan monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi publik.

3. Program *Collaborative* dan *Crosscutting*

Pada tahun 2022, Universitas Lambung Mangkurat telah melakukan kerja sama dengan berbagai instansi baik dari sektor pemerintahan, swasta, hingga LSM. Beberapa program berbasis *collaborative* dan *crosscutting* di Universitas Lambung Mangkurat untuk mendukung Kebijakan Merdeka Belajar tahun 2022, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Program Bina Desa

Program Bina Desa Fakultas Teknik ULM tahun 2022 berkolaborasi dengan program Sungai Martapura Asri milik Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Selatan yang dibagi ke beberapa desa, yaitu Desa Banua Anyar, Desa Sungai Rangas Ulu, Desa Sungai Rangas Tengah, Desa Awang Bangkal, Desa Kayu Bawang, Desa Penyambaran. Desa Banua Anyar, Desa Sungai Rangas Ulu, dan Desa Sungai Rangas Tengah merupakan desa kerja sama dengan DLH Kalsel, sementara Desa Awang Bakal, Desa Kayu Bawang, dan Desa Penyambaran merupakan desa binaan beberapa program studi di Fakultas Teknik. ULM. Program Bina Desa atau KKN Tematik FT ULM tahun ini menggagas program yang utamanya berkaitan dengan perencanaan dan peningkatan fasilitas maupun akses pariwisata daerah di masing-masing desa.



Mahasiswa Ikuti Program Bina Desa 2022

Prodi Arsitektur FT-ULM juga melaksanakan Program Bina Desa untuk mendampingi Desa Murung Keramat, Kecamatan Belawang, Kabupaten Batola menuju desa maju. Kegiatan ini juga turut mendukung program Bedah Kampung Terintegrasi yang di gagas oleh Kabupaten Barito Kuala.



Dosen dan mahasiswa melakukan observasi dalam rangka perencanaan Masterplan Desa Murung Keramat

2. Program Adaro Santri Sejahtera (PASS)

PASS merupakan program kerjasama antara ULM dan PT Adaro dengan skema Kedaireka – Matching Fund Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dengan PT. Adaro dan Yayasan Adaro Membangun Negeri (YABN) terus meningkatkan sinergitas dalam membangun Sumber Daya Manusia (SDM) melalui program Matching Fund – Kedaireka.

Tahun ini PASS mengambil tema “Pesantren Mandiri dan Santri Sejahtera melalui konsep Edu-Agro-Techno-Sociopreneurship (EATS) Tahap II dalam Mendukung Ketahanan Pangan dan Pemulihan Ekonomi di Era Pandemi Covid-19” dan memiliki 4 target inti. Keempat target tersebut di antaranya pengembangan teknologi pasca panen, peningkatan produktivitas produk dan diversifikasi produk untuk stunting, pengembangan vokasi santri dan ustadz, dan perubahan mindset santri dan ustadz. Program ini telah dilakukan selama 2 tahun di mana ULM bersama PT Adaro melakukan berbagai kegiatan pendidikan dan pengembangan pondok pesantren di bidang wirausaha. Program ini memiliki tujuan bersama dari ULM dan Adaro di mana melalui adanya program ini diharapkan santri nantinya tidak hanya menguasai ilmu agama, namun juga mampu mandiri dan berwirausaha. Dengan berbagai ilmu dan bekal yang dimiliki santri melalui program PASS juga diharapkan para santri nantinya dapat memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kehidupan mereka serta masyarakat di sekitar pesantren.



Pelepasan dan Pembekalan Matching Fund Program Adaro Santri Sejahtera

3. Program Wirausaha Merdeka

Program Wirausaha Merdeka merupakan suatu program yang diselenggarakan dalam rangka melaksanakan kegiatan Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di perguruan tinggi untuk meningkatkan dan membangun talenta berkualitas yang diselenggarakan melalui seleksi mahasiswa Peserta Program Wirausaha Merdeka. Program ini merupakan kerja sama dengan Kementerian Keuangan dimana biaya yang timbul dibebankan pada anggaran Lembaga Pengelola Dana Pendidikan Kementerian Keuangan Tahun Anggaran 2022. WMK merupakan salah satu program yang mendukung dan memfasilitasi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang kewirausahaan. Fasilitas yang akan diberikan dalam program WMK meliputi: pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dan dukungan permodalan serta pendampingan usaha. Melalui program WMK diharapkan mampu mendukung visi misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan UKM.



Business Matching & Expo sebagai implementasi program Wirausaha Merdeka yang diikuti oleh mahasiswa peserta WMK 2022



Tim Wirausaha Merdeka Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melakukan kunjungan industri ke CV. Wellem Membangun Banua

4. Kerja Sama Antar Perguruan Tinggi Dalam dan Luar Negeri

Demi mewujudkan visi terwujudnya ULM sebagai Universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah, maka ULM menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Kerja sama ini antara lain mencakup kolaborasi Riset Inovasi Produktif, Implementasi Merdeka

Belajar Kampus Merdeka, dan kolaborasi kegiatan mahasiswa. Pada tahun 2022, ULM juga telah melakukan penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan Universiti Islam Sultan Sharif Ali (UNISSA) dari Brunei Darussalam dan akan ditindaklanjuti dengan kerja sama di berbagai bidang.



Penandatanganan MoU dengan Universiti Islam Sultan Sharif Ali Brunei Darussalam

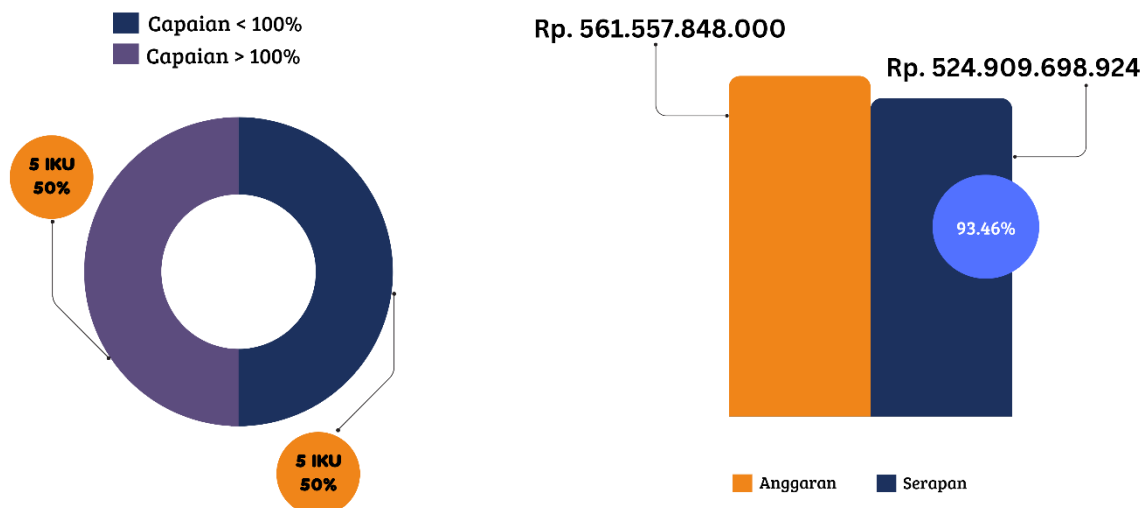


Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) melakukan penandatanganan perjanjian kerja sama (PKS) tentang Pendidikan, Pelatihan, Penelitian, Pengembangan Sumber Daya Manusia Dibidang Perikanan Dan Kelautan dengan Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura (UTM)

BAB IV

PENUTUP

Selama tahun 2022, Universitas Lambung Mangkurat berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2022 mampu memenuhi target Indikator Kinerja Utama Kemendikbudristek sebanyak 5 IKU yaitu IKU 2.2 tentang persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, IKU 2.3 tentang jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, IKU 3.1 tentang persentase program studi S1 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, IKU 3.3 tentang persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*), IKU 4.2 tentang rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKAKL/satker minima 80. Sedangkan 5 IKU lainnya belum mampu mencapai target Indikator Kinerja yaitu IKU 1.1 persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta, IKU 1.2 tentang persentase lulusan S1 dan D3 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, IKU 2.1 tentang persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QA100 by subject) bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, IKU 3.3 tentang persentase persentase program studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.



Jika dibandingkan dengan kinerja tahun lalu, terdapat 8 IKU yang mengalami kenaikan capaian kinerja, namun masih terdapat 2 IKU yang mengalami penurunan yaitu “Perbandingan Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional” dan “Perbandingan Rata-rata Predikat SAKIP minimal BB”. Adapun kinerja keuangan di tahun 2022 menggunakan anggaran sebesar Rp 524.907.698.924 dari total pagu sebesar Rp 561.557.848.000

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Tingkat kesadaran dan partisipasi lulusan dalam mengikuti pengisian kuesioner *tracer study* masih rendah
2. Belum terintegrasinya data kegiatan mahasiswa 20 SKS di luar kampus
3. Belum terimplementasinya kegiatan Tridharma pada kerja sama dengan Perguruan Tinggi berskala QS 100 - 300
4. Belum diperolehnya akreditasi internasional karena waktu untuk visitasi, submit dan hasil memerlukan waktu yang relative lama, melebihi satu tahun.
5. IKU Renstra ULM 2020-2024 belum selaras dengan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan Kemendibudristekdikti.
6. Mempercepat proses kinerja di segala bidang, terukur, dan tetap sasaran.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Pembekalan maupun sosialisasi kepada calon alumni akan pentingnya pengisian *tracer study* dan berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi *tracer study* yang belum terintegrasi.
2. Membuat kebijakan agar pelaksanaan MBKM di masing-masing prodi D3 dan S1 bisa memenuhi minimal 20 SKS dan melakukan integrasi manajemen data kegiatan MBKM.
3. Pengumpulan informasi dan data dukung serta meningkatkan implementasi kerja sama dalam hal Tridharma ke Perguruan Tinggi berskala QS 100 – 300.
4. Memberikan motivasi dan penghargaan kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berprestasi, dan kegiatan peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.
5. Merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)
6. Mengidentifikasi dan memberikan pendampingan kepada program studi yang berpotensi untuk di-*submit* ke akreditasi internasional.
7. Melakukan revisi Renstra untuk menyelaraskan dengan IKU Kemendikbudristek dikti.



LAMPIRAN :

- Lampiran 1 : Perjanjian Kinerja Awal
- Lampiran 2 : Perjanjian Kinerja Akhir
- Lampiran 3 : Pengukuran Kinerja
- Lampiran 4 : Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu



Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Lambung Mangkurat
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Sutarto Hadi, M.Si., M.Sc.

Jabatan : Rektor Universitas Lambung Mangkurat

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Banjarmasin, 18 Maret 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Sutarto Hadi, M.Si., M.Sc.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	86

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 280.163.970.000
2	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 179.599.184.000
3	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 12.119.183.000
		TOTAL	Rp. 471.882.337.000

Banjarmasin, 18 Maret 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi**

Rektor Universitas Lambung Mangkurat



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Sutarto Hadi, M.Si., M.Sc.



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Rektor Universitas Lambung Mangkurat
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.

Jabatan : Rektor Universitas Lambung Mangkurat

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Banjarmasin, 26 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Lambung Mangkurat,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	20
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	40
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	40
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A
		[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	86

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 24.888.958.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 339.858.371.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi	Rp. 196.810.519.000
		TOTAL	Rp. 561.557.848.000

Banjarmasin, 26 Desember 2022

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Lambung Mangkurat,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[S 1.0] Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	60	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 60	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 21.35 TW4 : 37.67	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan pada triwulan I oleh Universitas dan fakultas-fakultas dilindungi ULM dalam rangka meningkatkan jumlah lulusan tahun 2022 yang nantinya berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta antara lain : a) Mengadakan pelatihan soft skill untuk para calon lulusan seperti Pelatihan Publik Speaking & wawancara kerja, Pelatihan pembuatan CV & lamaran kerja; b) Menyusun rencana kegiatan pendampingan terhadap lulusan dalam mencari pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta; c) menyiapkan lulusan untuk menghadapi dunia kerja dengan memaksimalkan peran profesi dokter gigi; d) Persiapan tim tracer study fakultas tahun 2022, e) Menyusun rencana workshop kiat menembus seleksi kerja f) Menyusun rencana workshop kewirausahaan g) Publikasi lowongan kerja melalui ikatan alumni dan media sosial fakultas h) Penyusunan Program Peningkatan Kompetensi lulusan; i) Mensosialisasikan keberadaan CDC terkait dengan informasi lowongan kerja, bursa kerja maupun Tracer Study dan Mensosialisasikan program studi lanjutan yang sesuai program studi masing-masing (MM untuk S1 Prodi Manajemen, MEP untuk S1 Ekonomi Pembangunan serta Maksi untuk S1 Akuntansi). j) Program kewirausahaan bagi mhs mulai semester 4 (D2 dan D3) serta mahasiswa program S-1 mulai semester 6 dan seterusnya. k). Persiapan Kampus Hiring, l). Pembekalan bagi lulusan yang akan menjadi alumni dengan mempertemukan para lulusan tersebut dengan Perusahaan mitra (misal Prodi Farmasi dengan pihak Kimia Farma, dan lain lain) Kendala / Permasalahan : Tingkat Partisipasi Alumni dalam pengisian kuisisioner Tracer Studi masih rendah Strategi / Tindak Lanjut : Pembekalan untuk membuka wawasan oleh tim tracer study kepada calon alumni akan pentingnya pengisian kuisisioner TS.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan ke-2 ini tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh CDC ULM adalah : 1) Melaksanakan Workshop Persiapan Kesiapan Kerja # Batch 1 (75 % Practise) terkait pembuatan CV (kurikulum vitae) dan wawancara kerja pada hari Sabtu, 14 Mei 2022 di Gedung Rektorat Lantai 1 dg Pembicara Gito Purnama, S.Kom (Asisten HRD Manager PT. Gawi Makmur Kalimantan) dan Andy Wahyu Budi Arto, SE, CHRP (Area HR Manager PT. Trakindo Utama, Southern Kalimantan); 2) Melaksanakan Workshop Persiapan Kesiapan Kerja # Batch 2 (75 % Practise) terkait pembuatan CV (kurikulum vitae) dan wawancara kerja pada hari Sabtu, 28 Mei 2022 di Fakultas Pertanian ULM Banjarbaru dg Pembicara Bapak M. Khairuddin (HR Manager Aston Banua Hotel & Convention Center) dan Bapak Nazar Fahrizal (HR Supervisor PT. Antang Gunung Meratus); 3) Membangun / mengupdate aplikasi "ULM Tracer Study" yang dapat diakses melalui smartphone Android dan iPhone; 4) Melaksanakan kegiatan Pelatihan Pembekalan Surveyor ULM Tracer Studi 2022" pada Rabu 15 Juni 2022 di Aula 1 Rektorat ULM; 5) Melaksanakan kegiatan sosialisasi dan koordinasi Tracer Study ULM pada tanggal 22 Juni 2022 bertempat di Gedung Genaral Building ULM yang dihadiri oleh semua pimpinan Fakultas dan para Surveyor di tingkat Prodi dimasing-masing fakultas sebagai ujung tombak tracer studi ULM; 6). Meningkatkan peran inkubator bisnis dlm pembinaan mahasiswa berwirausaha; 7) Pembinaan dan Pendampingan mhs yang ikut program kewirausahaan; 8). Program Technopreneurship masuk kampus. Kendala / Permasalahan : 1) Tingkat kesadaran dan partisipasi alumni dalam pengisian kuisisioner TS masih rendah; 2) masih banyak alumni yang putus kontak akibat no hp yang sudah tidak aktif dan alamat email yang sudah berubah hingga tidak terjangkau. Strategi / Tindak Lanjut : 1) Tetap terus berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi; 2) Melacak kembali alumni yang putus kontak secara manual melalui sumber-sumber yang dapat dipercaya; 3) Pembekalan untuk membuka wawasan kepada calon alumni akan pentingnya pengisian kuisisioner TS; 4) Pembekalan alumni oleh UPKH melibatkan industri dan wirausaha 5) Memberikan feedback bagi para alumni yang mengisi kuisisioner TS 6) Seluruh Anggota CDC aktif dalam mensosialisasikan TS ULM baik diluar dan didalam kampus 7) CDC memberikan inovasi dan berkontribusi aktif berkembang mengenai metode baru yang didapat dari hasil studi tiru dan pelatihan TS (CCOP)/ICCN ke berbagai universitas (penerapan metode baik diluar aplikasi maupun didalam aplikasi)</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan Ke-3 ini Kegiatan ULM Tracer Study 2022 dilaksanakan: Juli - 30 September 2022, didapatkan hasil capaian IKU 1 pada triwulan ini adalah sebesar 21,35% dengan kualifikasi Jumlah lulusan S1 dan S0 yang berhasil mendapat pekerjaan adalah sebesar 862 alumni (16,42%), Jumlah lulusan S1 dan S0 yang melanjutkan studi adalah sebesar 184 alumni (3,50%), dan Jumlah lulusan S1 dan S0 yang menjadi wiraswasta adalah sebesar 75 alumni (1,43%). Total seluruh alumni yang diwisuda pada tahun 2021 (TS-1) D3 dan S1 atau wisudawan/wisudawati ke 100,101,102,103,104 adalah sebesar 5251 lulusan dan sebanyak 1121 alumni yang menyelesaikan mengisi kuisisioner Tracer Study. Kendala / Permasalahan : 1) Tingkat kesadaran dan partisipasi alumni dalam pengisian kuisisioner TS masih rendah; 2) masih banyak alumni yang putus kontak akibat no hp yang sudah tidak aktif dan alamat email yang sudah berubah hingga tidak terjangkau. 3) dari pihak universitas tidak menjangkau alumni melalui program studi. 4) Sangat sedikitnya waktu yang digunakan dalam penelusuran alumni (Tracer Study) yaitu hanya 3 bulan 5) belum adanya sistem informasi yang terintegrasi dari jumlah data kelulusan yg diwisuda Strategi / Tindak Lanjut : 1) Tetap terus berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi yang belum terintegrasi; 2) Melacak kembali alumni yang putus kontak secara manual melalui sumber-sumber yang dapat dipercaya; 3) Pembekalan maupun sosialisasi untuk membuka wawasan kepada calon alumni akan pentingnya pengisian kuisisioner TS; 4) Pembekalan alumni oleh UPKH melibatkan industri dan wirausaha 5) Memberikan feedback bagi para alumni yang mengisi kuisisioner TS 6) Seluruh Anggota CDC aktif dalam mensosialisasikan TS ULM baik diluar dan didalam kampus 7) CDC memberikan inovasi dan berkontribusi aktif berkembang mengenai metode baru yang didapat dari hasil studi tiru dan pelatihan TS (CCOP)/ICCN ke berbagai universitas (penerapan metode baik diluar aplikasi maupun didalam aplikasi)</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian Indikator Kinerja ini pada Triwulan ke-3 mencapai 21,35 %, Pada periode triwulan ke-4 ini (Oktober s.d. Desember) ada penambahan capaian sebesar 16.32% sehingga s.d. akhir Triwulan ke-4 total capaian indikator kinerja ini tetap sebesar 37,67 %, dengan perincian sebagai berikut : kualifikasi Jumlah lulusan S1 dan S0 yang berhasil mendapat pekerjaan adalah sebesar 1.459 alumni (27,79%), Jumlah lulusan S1 dan S0 yang melanjutkan studi sebesar 380 alumni (7,24%), dan Jumlah lulusan S1 dan S0 yang menjadi wiraswasta sebesar 139 alumni (2,65%). Total seluruh alumni yang diwisuda pada tahun 2021 (TS-1) D3 dan S1 atau wisudawan/wisudawati ke 100,101,102,103,104 adalah sebesar 5.251 lulusan dan sebanyak 1978 alumni yang menyelesaikan mengisi kuisisioner Tracer Study. Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan : 1) Tingkat kesadaran dan partisipasi alumni dalam pengisian kuisisioner TS masih rendah; 2) masih banyak alumni yang putus kontak akibat no hp yang sudah tidak aktif dan alamat email yang sudah berubah hingga tidak terjangkau. 3) dari pihak universitas tidak menjangkau alumni melalui program studi. 4) Sangat sedikitnya waktu yang digunakan dalam penelusuran alumni (Tracer Study) yaitu hanya 3 bulan 5) belum adanya sistem informasi yang terintegrasi dari jumlah data kelulusan yg diwisuda Strategi / Tindak Lanjut : Strategi / Tindak Lanjut : 1) Tetap terus berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi yang belum terintegrasi; 2) Melacak kembali alumni yang putus kontak secara manual melalui</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

							<p>sumber-sumber yang dapat dipercaya; 3) Pembekalan maupun sosialisasi untuk membuka wawasan kepada calon alumni akan pentingnya pengisian kuesioner TS; 4) Pembekalan alumni oleh UPKH melibatkan industri dan wirausaha 5) Memberikan feedback bagi para alumni yang mengisi kuesioner TS 6) Seluruh Anggota CDC aktif dalam mensosialisasikan TS ULM baik diluar dan didalam kampus 7) CDC memberikan inovasi dan berkontribusi aktif berkembang mengenai metode baru yang didapat dari hasil studi tiru dan pelatihan TS (CCOP)/ICCN ke berbagai universitas (penerapan metode baik diluar aplikasi maupun didalam aplikasi)</p>
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	20	<p>TW1 : 4 TW2 : 9 TW3 : 17 TW4 : 20</p>	<p>TW1 : 1.4 TW2 : 3.34 TW3 : 7.09 TW4 : 9.41</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Capaian IKU pada triwulan I ini adalah 358 orang mahasiswa ULM yang sedang melaksanakan kuliah diluar kampus dan 6 orang telah meraih prestasi ditingkat nasional, sedangkan total mahasiswa yang aktif semester genap tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 26,026 orang. Dimana jumlah mahasiswa yang sedang melaksanakan pengalaman belajar diluar kampus seperti Proyek di desa / KKN sebanyak 48 orang, Magang / Praktek kerja = 260 orang, Ikut penelitian / Riset = 25 orang; Wirausaha Mandiri = 25 orang. Kendala / Permasalahan : Kegiatan MBKM tidak semuanya di lakukan oleh mahasiswa yang sama, sehingga jumlah SKS MBKM yang di ikuti kurang dari 20 SKS Strategi / Tindak Lanjut : Perlu dibuatkan pedoman maupun kebijakan agar pelaksanaan MBKM di masing-masing prodi D3 dan S1 bisa memenuhi minimal 20 SKS</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan triwulan II ini ada sebanyak 953 mahasiswa ULM jenjang S1 dan D3 yang menghabiskan 20 SKS di luar kampus; atau meraih prestasi di tingkat nasional dan Internasional yaitu, ada sekitar 77 orang mahasiswa yang mendapat prestasi di tingkat nasional, dan 1 orang yang mendapat prestasi internasional; kemudian 45 orang melaksanakan KKN, 379 orang yang melaksanakan Magang / Praktek Kerja, 260 orang Pertukaran Mahasiswa baik dalam Negeri / Luar Negeri, 44 orang melakukan riset/penelitian, 25 orang yang berwirausaha mandiri, 56 orang mengajar disekolah dan studi proyek independen sekitar 66 orang. Sedangkan total mahasiswa aktif pada tahun ini adalah sebanyak 28.491 (sumber : Data SIMARI ULM) Kendala / Permasalahan : 1. Kegiatan MBKM tidak semuanya di lakukan oleh mahasiswa yang sama, sehingga jumlah SKS MBKM yang di ikuti kurang dari 20 SKS 2. Kegiatan mahasiswa tidak terdata dan terkelola dengan baik, dan data sering tidak terupdate Strategi / Tindak Lanjut : 1. Perlu dibuatkan pedoman maupun kebijakan agar pelaksanaan MBKM di masing-masing prodi D3 dan S1 bisa memenuhi minimal 20 SKS 2. diperlukan sebuah tempat atau sistem informasi yang terintegrasi agar data dapat mudah terupdate dan dapat dikelola oleh pihak pihak yang berkepentingan</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan triwulan III ini ada total sebanyak 2163 mahasiswa atau sebanyak 7,09% mahasiswa jenjang S1 dan D3 yang menghabiskan 20 SKS di luar kampus (Mahasiswa Aktif Semester Ganjil). Pada kualifikasi jumlah mahasiswa meraih prestasi di tingkat nasional adalah sebesar 205 mahasiswa dan meraih prestasi di tingkat Internasional yaitu 14 mahasiswa, kemudian 430 mahasiswa melaksanakan KKN/proyek didesa, 944 mahasiswa yang melaksanakan Magang / Praktek Kerja, 22 mahasiswa Pertukaran Mahasiswa baik dalam Negeri / Luar Negeri, 72 mahasiswa melakukan riset/penelitian, 65 mahasiswa yang berwirausaha mandiri, 122 orang mengajar disekolah, 161 mahasiswa Kuliah di Luar Kampus (Merdeka Belajar), dan studi proyek independen sebanyak 128 mahasiswa. Total keseluruhan mahasiswa aktif pada D3 dan S1 (semester ganjil) ditahun ini adalah sebanyak 30.510 (sumber : Data SIMARI ULM) Kendala / Permasalahan : 1) Kegiatan MBKM tidak semuanya dilakukan oleh mahasiswa yang sama, sehingga jumlah SKS MBKM yang di ikuti kurang dari 20 SKS. 2) seluruh data kegiatan mahasiswa 20 sks belum terintegrasi dari tingkat universitas, sehingga sering terjadi perbedaan data pada fakultas dengan BAK. Strategi / Tindak Lanjut : 1) Perlu dibuatkan pedoman maupun kebijakan agar pelaksanaan MBKM di masing-masing prodi D3 dan S1 bisa memenuhi minimal 20 SKS. 2) diperlukannya manajemen data yang terjalin dan tidak tumpang tindih, sehingga menghasilkan intergrasi yang baik dan akurat</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Progres Kegiatan : Pada triwulan III capaian kinerja ini sebesar 7,09 %, dan pada periode Oktober s.d. Desember 2022 ada tambahan capaian sebesar 2,32 %. sehingga sampai dengan akhir Triwulan IV total capaian menjadi 9,41 %. Dengan analisis dimana jumlah mahasiswa ULM yang mengambil program MBKM selama tahun 2022 sebanyak 2804 orang mahasiswa (mahasiswa jenjang S1 dan D3 yang menghabiskan 20 SKS di luar kampus) dan yang mendapat prestasi ditingkat nasional dan internasional sebesar 280 orang mahasiswa dari total 29.795 mahasiswa Kendala / Permasalahan : 1) Kegiatan MBKM tidak semuanya dilakukan oleh mahasiswa yang sama, sehingga jumlah SKS MBKM yang di ikuti kurang dari 20 SKS. 2) seluruh data kegiatan mahasiswa 20 sks belum terintegrasi dari tingkat universitas, sehingga sering terjadi perbedaan data pada fakultas dengan BAK. Strategi / Tindak Lanjut : 1) Perlu dibuatkan pedoman maupun kebijakan agar pelaksanaan MBKM di masing-masing prodi D3 dan S1 bisa memenuhi minimal 20 SKS. 2) diperlukannya manajemen data yang terjalin dan tidak tumpang tindih, sehingga menghasilkan intergrasi yang baik dan akurat</p>
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	%	20	<p>TW1 : 13 TW2 : 15 TW3 : 18 TW4 : 20</p>	<p>TW1 : 3.87 TW2 : 8.95 TW3 : 12.24 TW4 : 18.68</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan Triwulan I ada 11 orang dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), ada 19 bekerja sebagai praktisi di dunia industri, dan ada 24 orang dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi (minimal 5 tahun terakhir) Kendala / Permasalahan : 1. Kualias dosen sebagian terbatas pada kemampuan akademik; 2 masih Masih banyak prodi yang belum ada kerjasama dengan PT yang masuk peringkat QS100 dan Masih banyaknya sebagian dari dosen disamping mengajar juga bekerja / berkecimpung di dunia industri yang tidak melapor / meminta izin ke Rektor, sehingga tidak ada data riwayat pekerjaan di bagian kepegawaian. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Meningkatkan peran dosen dalam membina kegiatan mahasiswa dan memberikan reward bagi dosen yang berhasil membawa prestasi bagi mahasiswa 2. Rektor segera membangun kerjasama dengan kampus yang masuk peringkat QS100 dan membuat aturan bagi dosen yang bekerja diluar kampus harus mendapat persetujuan Rektor.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan Triwulan II ini ada 38 orang dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), ada 42 bekerja sebagai praktisi di dunia industri, dan ada 45 orang dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi (minimal 5 tahun terakhir). kemudian dengan ini total dari ketiga kriteria tersebut adalah sebanyak 125 dosen dengan capaian 8,95 % dari 1397 total dosen Kendala / Permasalahan : 1. minim nya data yang terupdate dan kurang nya sosialisasi mengenai kegiatan tridarma pada kampus 2. Kualitas dosen sebagian terbatas pada kemampuan akademik tertentu; 3. masih Masih banyak pihak kampus/fakultas/prodi yang belum ada kerjasama dengan PT yang masuk peringkat QS100-Q300 4. kurang nya kesadaran dari sebagian dosen pengajar yang bekerja di dunia industri yang tidak melaporkan / meminta izin ke Rektor, sehingga tidak ada data riwayat pekerjaan di bagian kepegawaian (tidak terdata). Strategi / Tindak Lanjut : 1. mengupdate data dan informasi kemudian dari pimpinan mensosialisasikan mengenai kegiatan tridarma 2. Meningkatkan peran dosen dalam membina kegiatan mahasiswa dan memberikan reward atau feedback bagi dosen yang berhasil membawa prestasi bagi mahasiswa 3. Rektor segera membangun kerjasama dengan kampus yang masuk peringkat QS100 dan membuat aturan bagi dosen yang bekerja diluar kampus harus mendapat persetujuan Rektor/pimpinan universitas 4. diberikan nya sebuah tempat atau organisasi yang menyalurkan dan tempat data (terverifikasi) untuk membantu kepegawaian mempunyai data yang absah dan valid.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan Triwulan III ini, ada 82 orang dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 - QS 300 by subject), ada 45 bekerja sebagai praktisi di dunia industri, dan ada 44 orang dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi (minimal 5 tahun terakhir). Hasil presentase pada triwulan ini adalah sebanyak 171 dosen atau sebanyak 12,24% dari 1397 total keseluruhan dosen (1213 dosen tetap dan 184 dosen tidak tetap) Kendala / Permasalahan : Belum terimplementasinya kegiatan Tri Dharma pada kerjasama dengan kampus / PT Luar negeri berskala QS 100-300. Perlu diformilkan izin kegiatan dosen di dunia industri seperti pembuatan izin</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

							<p>berkegiatan di luar kampus dari Dekan. Masih terdapat penunjang dosen pendamping yang belum sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam mengikuti lomba.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pengumpulan informasi dan data dukung serta meningkatkan implementasi kerjasama dalam hal Tri Dharma ke kampus/ PT luar negeri berskala QS 100-300. Memberikan pelatihan agar dosen bisa memahami teknis untuk bisa bekerja sebagai praktisi di dunia industri. Selain itu kinerja dosen yang berkegiatan di dunia industri harus terus diukur agar kinerja Tri Dharma perguruan tinggi tetap bisa memenuhi persyaratan minimal 12 SKS per semester. Memberikan motivasi dan penghargaan kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berprestasi, dan kegiatan peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian indikator kinerja ini pada triwulan III sebesar 12,24 %. Pada periode Oktober s.d. Desember 2022 mendapatkan tambahan sebesar 6,44% Sehingga pada Triwulan IV capaian indikator kinerja ini mencapai 18,68% Dengan analisis jumlah keseluruhan dosen ULM per Desember 2022 sebanyak 1397 orang dosen (1213 dosen dosen tetap dan 184 dosen tidak tetap) Adapun capaian indikator ini dapat dirincikan sebagai berikut : ada 82 orang dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 - QS 300 by subject), ada 45 bekerja sebagai praktisi di dunia industri, dan ada 134 orang dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi (minimal 5 tahun terakhir) dengan total 261 dosen.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum terimplementasinya kegiatan Tri Dharma pada kerjasama dengan kampus / PT Luar negeri berskala QS 100-300. Perlu diformalkan izin kegiatan dosen di dunia industri seperti pembuatan izin berkegiatan di luar kampus dari Dekan. Masih terdapat penunjang dosen pendamping yang belum sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam mengikuti lomba.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pengumpulan informasi dan data dukung serta meningkatkan implementasi kerjasama dalam hal Tri Dharma ke kampus/ PT luar negeri berskala QS 100-300. Memberikan pelatihan agar dosen bisa memahami teknis untuk bisa bekerja sebagai praktisi di dunia industri. Selain itu kinerja dosen yang berkegiatan di dunia industri harus terus diukur agar kinerja Tri Dharma perguruan tinggi tetap bisa memenuhi persyaratan minimal 12 SKS per semester. Memberikan motivasi dan penghargaan kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berprestasi, dan kegiatan peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa</p>
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40	TW1 : 29 TW2 : 32 TW3 : 36 TW4 : 40	TW1 : 32 TW2 : 36.36 TW3 : 42.02 TW4 : 43.59	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan triwulan I Dosen yang berkualifikasi akademik S3 ada 370 orang sedangkan dosen yg memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 75 orang dan jumlah dosen berpengalaman kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 2 orang dosen dan total dosen ULM yang aktif sebanyak 1397 orang dosen, dengan nilai capaian 32,00% pada triwulan ini.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih banyak dosen dilingkungan ULM yang belum atau tidak mau ikut dalam uji kompetensi di lembaga-lembaga yang resmi</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong pengembangan dosen dilingkungan ULM untuk meningkatkan kompetensi dengan ikut ujian kompetensi di lembaga-lembaga resmi yang diakui internasional</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan triwulan II Dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3 ada 391 orang, sedangkan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 111 orang dan jumlah dosen berpengalaman kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 6 orang dosen, dan total dosen ULM yang aktif sebanyak 1.397 orang dosen dengan tambahan capaian sebesar 4,36% yaitu menjadi 36,36% pada triwulan II ini</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Masih banyak dosen dilingkungan ULM yang belum atau tidak mau ikut dalam uji kompetensi di lembaga-lembaga yang resmi 2. Kurang nya kesadaran dosen dosen dalam mengupdate aplikasi sister</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mendorong pengembangan dosen dilingkungan ULM untuk meningkatkan kompetensi dengan ikut ujian kompetensi di lembaga-lembaga resmi yang diakui internasional 2. Terus Melakukan sosialisasi kepada dosen dosen untuk update informasi data pada sister</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan triwulan III ini, Dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3 ada 391 orang, sedangkan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 183 orang dan jumlah dosen berpengalaman kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 13 orang dosen, dengan total capaian hingga triwulan ini sebesar 587 dosen atau kenaikan sebesar 5,66% dan capaian pada triwulan ini menjadi sebanyak 42,02% dan total dosen ULM yang aktif adalah sebanyak 1397 orang dosen</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih banyak dosen dilingkungan ULM yang belum atau tidak mau ikut dalam uji kompetensi di lembaga-lembaga yang resmi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong pengembangan dosen di lingkungan ULM untuk meningkatkan kompetensi dengan mengikuti ujian kompetensi di lembaga-lembaga resmi yang diakui internasional</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Hasil capaian indikator kinerja pada triwulan 4 ini pada periode Oktober s.d. Desember 2022, ada sekitar tambahan sebesar 1,57 % . Sehingga pada Triwulan 4 ini capaian indikator kinerja ini menjadi naik menjadi 43,59% Dengan analisis jumlah total keseluruhan dosen ULM per Desember 2022 sebanyak 1397 orang dosen (1213 dosen NIDN dan 184 dosen NIDK) , Dosen tetap yang berkualifikasi akademik S3 ada 391 orang, sedangkan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja sebanyak 205 orang dan jumlah dosen berpengalaman kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 13 orang dosen</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih banyak dosen dilingkungan ULM yang belum atau tidak mau ikut dalam uji kompetensi di lembaga-lembaga yang resmi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mendorong pengembangan dosen di lingkungan ULM untuk meningkatkan kompetensi dengan mengikuti ujian kompetensi di lembaga-lembaga resmi yang diakui internasional</p>
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0.5	TW1 : 0.1 TW2 : 0.2 TW3 : 0.3 TW4 : 0.5	TW1 : 0.02 TW2 : 0.49 TW3 : 1.34 TW4 : 2.02	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan triwulan 1 ada 25 Judul keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional (scopus) yang digunakan oleh pihak industri / masyarakat dan pemerintah berupa journal, book, proseding dll (sumber : https://sinta.kemdikbud.go.id/). Sedangkan jumlah dosen Tetap ULM yang ber NIDN sebanyak 1070 orang dosen.(sumber : Data Simdakar ULM)</p> <p>Kendala / Permasalahan : Masih ada beberapa dosen yg blm melaksanakan tridharma, 2) Masih sulitnya dosen atau tim dosen yang mampu menghasilkan luaran yang mampu direkognisi pada tingkat internasional maupun yang mampu diterapkan oleh masyarakat</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1) Mendorong dosen untuk melakukan penelitian internasional dan Mengaplikasi hasil penelitian untuk diterapkan di masyarakat; 2) Mengikutkan dosen pada kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah yang mampu menghasilkan luaran yang berkualitas.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Capaian indikator kinerja ini pada triwulan I sebesar 0,02. Pada periode April s.d. Juni 2022 mendapatkan tambahan sebesar 0,47 . Sehingga pada Triwulan II capaian indikator kinerja ini mencapai 0,49. Dengan analisis jumlah keseluruhan dosen tetap ULM yang ber NIDN sebanyak 1213 orang dosen, dan jumlah keluaran penelitian atau pengabdian yang terkegnisi internasional sebanyak 599 keluaran baik berupa journal, book, proseding dll dengan perincian scopus sebanyak 74 keluaran, web of science sebanyak 8 keluaran dan Google scholar sebanyak 517 keluaran. (sumber : https://sinta.kemdikbud.go.id/)</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1) Sebagian besar artikel terpublikasi pada jurnal yang tidak terindeks scopus 2) Waktu review yang sangat panjang dan biaya publikasi yang cukup mahal menyebabkan penulis jarang melakukan publikasi internasional 3) Masih ada sebagian dosen yang belum dapat menghasilkan luaran yang mampu direkognisi pada tingkat internasional karena keterbatasan kemampuan dalam berbahasa inggris.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1) Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan pihak ketiga untuk mendampingi dosen menyusun artikel yang layak publikasi di jurnal scopus 2) Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah terindeks scopus oleh LPPM ULM 3) Memberikan reward bagi dosen yang publish jurnal internasional</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

						<p>yang dilaksanakan oleh PPJP (Pusat Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal) ULM 4) Menambah anggaran yang besar di dalam RKA tiap fakultas dalam rangka membantu dosen untuk publikasi internasional.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Progres / Kinerja : Capaian indikator kinerja ini pada triwulan II sebesar 0,49. Pada periode Juli s.d. Sseptember 2022 mendapatkan tambahan sebesar 0,85 . Sehingga pada Triwulan III capaian indikator kinerja ini mencapai 1,34. Dengan analisis jumlah keseluruhan dosen tetap ULM yang ber NIDN sebanyak 1213 orang dosen, dan jumlah keluaran penelitian atau pengabdian yang terakreditasi internasional sebanyak 1.621 keluaran baik berupa journal, book, proseding dll dengan perincian scopus sebanyak 147 keluaran, web of science sebanyak 26 keluaran dan Google scholar sebanyak 1448 keluaran. (sumber : https://sinta.kemdikbud.go.id/)</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1) Sebagian besar artikel terpublikasi pada jurnal yang tidak terindeks scopus 2) Waktu review yang sangat panjang dan biaya publikasi yang cukup mahal menyebabkan penulis jarang melakukan publikasi internasional 3) Masih ada sebagian dosen yang belum dapat menghasilkan luaran yang mampu direkognisi pada tingkat internasional karena keterbatasan kemampuan dalam berbahasa Inggris.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1) Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan pihak ketiga untuk mendampingi dosen menyusun artikel yang layak publikasi di jurnal scopus 2) Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah terindeks scopus oleh LPPM ULM 3) Memberikan reward bagi dosen yang publish jurnal internasional yang dilaksanakan oleh PPJP (Pusat Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal) ULM 4) Menambah anggaran yang besar di dalam RKA tiap fakultas dalam rangka membantu dosen untuk publikasi internasional.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Progres / Kinerja : Capaian indikator kinerja ini pada triwulan III sebesar 1,34. Pada periode Oktober s.d. Desember 2022 mendapatkan tambahan sebesar 0,68 . Sehingga pada Triwulan IV capaian indikator kinerja ini mencapai 2,02. Dengan analisis jumlah keseluruhan dosen ULM yang ber NIDN sebanyak 1213 orang dosen. Adapun capaian indikator ini dapat dirincikan sebagai berikut : 1) Menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian yang dipublikasikan ditingkat internasional sebanyak 2.385 luaran dengan perincian scopus sebanyak 220 keluaran, web of science 33 keluaran dan google scholar sebanyak 2132 keluaran. 2) Menghasilkan luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan masyarakat dan mendapat pengakuan sebanyak 70 luaran (Sumber : LPPM ULM)</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1) Sebagian besar artikel terpublikasi pada jurnal yang tidak terindeks scopus 2) Waktu review yang sangat panjang dan biaya publikasi yang cukup mahal menyebabkan penulis jarang melakukan publikasi internasional 3) Masih ada sebagian dosen yang belum dapat menghasilkan luaran yang mampu direkognisi pada tingkat internasional karena keterbatasan kemampuan dalam berbahasa Inggris.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1) Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan pihak ketiga untuk mendampingi dosen menyusun artikel yang layak publikasi di jurnal scopus 2) Mengadakan pelatihan penulisan artikel ilmiah terindeks scopus oleh LPPM ULM 3) Memberikan reward bagi dosen yang publish jurnal internasional yang dilaksanakan oleh PPJP (Pusat Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal) ULM 4) Menambah anggaran yang besar di dalam RKA tiap fakultas dalam rangka membantu dosen untuk publikasi internasional.</p>
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50	<p>TW1 : 5 TW2 : 15 TW3 : 30 TW4 : 50</p>	<p>TW1 : 22.39 TW2 : 47.76 TW3 : 91.04 TW4 : 92.54</p> <p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan I ini ada 15 prodi yang masa berlaku kerjasamanya masih berlangsung dan yang melakukan penandatanganan dokumen PKS dengan mitra kerjasama yaitu FEB 3 prodi, Fisip 6 prodi, FKG 1 Prodi, Fhut = 1 Prodi dan FMIPA 4 Prodi, dimana jumlah prodi S1 dan D3 ULM ada sebanyak 67 prodi</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Tidak ada tindak lanjut</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : hingga saat ini, terdapat 32 dari total 67 Program Studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, yaitu FKIP sebanyak 22 Prodi, FH sebanyak 1 Prodi, FT sebanyak 7 Prodi, FPK sebanyak 1 Prodi dan Fmipa sebanyak 1 Prodi</p> <p>Kendala / Permasalahan : kurang nya data yang terupdate dari pelaksanaan kerjasama pada mitra</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1). mengupdate aplikasi sidakera dan SIK 2). merekapitulasi data data manual PKS kerja sama 3). memberikan sosialisasi kepada calon calon mitra kerjasama dalam syarat dan ketentuan untuk menjadi mitra 4). memberikan akses yang dapat digunakan bebas mengelola data kerja sama pada sub bagian perencanaan</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan Triwulan III ini dari 67 Prodi S1 dan D3 yang masa berlaku kerjasamanya masih berlangsung sudah mencapai 61 program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra yaitu FKIP 21 prodi, FEB 4 prodi, FH 1 prodi, FISIP 6 prodi, FT 7 prodi, FK 4 prodi, FKG 1 prodi, FAPERTA 3 prodi, FPK 6 prodi, FHUT 1 prodi, dan FMIPA 7 prodi. dari hasil yang didapat tersebut telah mencapai sebanyak 91,04 % pada triwulan ini</p> <p>Kendala / Permasalahan : belum ada nya data yang terintergrasi dari kerjasama universitas untuk memudahkan rekapitulasi data</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : pihak PTIK universitas dapat membuat sistem yang terintegrasi untuk merekapitulasi data kerjsama (SIPERKASA, SIK dan DAKERSA)</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Progres / Kegiatan : Pada Triwulan III capaian indikator kinerja ini sebesar 91,04 % dan pada periode Oktober s.d. Desember 2022 ini mendapatkan tambahan capaian sebesar 1,5 %. Sehingga pada Triwulan IV total capaian indikator kinerja ini sebesar 92,54 %. Dari 67 prodi S1 dan D3 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dan masa berlaku kerjasamanya masih berlangsung sebanyak 62 prodi atau 92,54 % dengan perincian sebagai berikut : FKIP sebanyak 21 prodi, FEB 5 prodi, FH 1 prodi, FISIP 6 prodi, FT 7 prodi, FK 4 prodi, FKG 1 prodi, FAPERTA 3 prodi, FPK 6 prodi, FHUT 1 prodi, dan FMIPA 7 prodi yang menjalin kerjasama dengan mitra</p> <p>Kendala / Permasalahan : Belum adanya data yang terintergrasi dari kerjasama universitas untuk memudahkan rekapitulasi data</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pihak PTIK universitas dapat membuat sistem yang terintegrasi untuk merekapitulasi data kerjsama (SIPERKASA, SIK dan DAKERSA)</p>
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	40	<p>TW1 : 15 TW2 : 15 TW3 : 40 TW4 : 40</p>	<p>TW1 : 31.67 TW2 : 42.35 TW3 : 42.93 TW4 : 46.96</p> <p>TW1 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan triwulan I tahun 2022 jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebanyak 557 mata kuliah dari kurang lebih 1759 Mata kuliah yang sudah terdata di ULM</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kesulitan mengidentifikasi mata kuliah yang menggunakan metode ini jika hanya bersumber dari RPS</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Progres / Kegiatan : Sampai dengan periode triwulan II tahun 2022 jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebanyak 905 Mata Kuliah dari kurang lebih 2137 Mata Kuliah yang sudah terdata di ULM</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Kesulitan mengidentifikasi mata kuliah yang menggunakan metode ini jika hanya bersumber dari RPS 2. RPS masih belum selesai karena dosen masih mengerjakan tugas yang lain 3. Pada triwulan II tahun 2022 masih ada RPS mata kuliah yang baru menerapkan sistem berbasis OBE (Outcome Based Education) sehingga belum bisa terukur indikator dan kriteria ketercapaian pembelajaran berbasis case method dan team-based project</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Akan dilakukan pelatihan dan pendampingan oleh LP3 ULM 2. Merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Sampai dengan periode triwulan III ini tahun 2022, jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

							<p>berbasis projek (team-based project) sebanyak 917 Mata Kuliah dari kurang lebih 2136 Mata Kuliah yang sudah terdata di ULM, menjadikan capaian hingga triwulan ini sebesar 42,93 %.</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>1. Kesulitan mengidentifikasi mata kuliah yang menggunakan metode ini jika hanya bersumber dari RPS</p> <p>2. RPS masih belum selesai karena dosen masih mengerjakan tugas yang lain</p> <p>3. Pada triwulan II tahun 2022 masih ada RPS mata kuliah yang baru menerapkan sistem berbasis OBE (Outcome Based Education) sehingga belum bisa terukur indikator dan kriteria ketercapaian pembelajaran berbasis case method dan team-based project</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>1. Akan dilakukan pelatihan dan pendampingan oleh LP3 ULM</p> <p>2. Merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)</p> <p>TW4 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Progres / Kegiatan : Pada triwulan III capaian indikator kinerja ini mencapai 42,93 %, Pada periode Oktober s.d. Desember 2022 mendapatkan tambahan capaian sebesar 4,03% Sehingga pada triwulan IV ini mencapai 46,38% dengan rincian dimana jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) sebesar dan pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebesar 1103 dari jumlah mata kuliah yang kurang lebih sudah terdata sebanyak 2378 Mata Kuliah sehingga menjadikan capaian hingga triwulan IV ini sebesar 46,38 %</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>1. Kesulitan mengidentifikasi mata kuliah yang menggunakan metode ini jika hanya bersumber dari RPS</p> <p>2. RPS masih belum selesai karena dosen masih mengerjakan tugas yang lain</p> <p>3. Pada triwulan II tahun 2022 masih ada RPS mata kuliah yang baru menerapkan sistem berbasis OBE (Outcome Based Education) sehingga belum bisa terukur indikator dan kriteria ketercapaian pembelajaran berbasis case method dan team-based project</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>1. Akan dilakukan pelatihan dan pendampingan oleh LP3 ULM</p> <p>2. Merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)</p>
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	5	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : 5</p>	<p>TW1 : 0</p> <p>TW2 : 0</p> <p>TW3 : 0</p> <p>TW4 : 0</p>	<p>TW1 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Progres Tahapan untuk kegiatan Akreditasi Internasional ASIIN sudah mencapai pendaftaran dan pengiriman Dokumen SAR dari 4 Prodi yaitu Prodi Kehutanan, Ilmu Tanah, Agribisnis, dan Teknologi Ilmu Pertanian Ke Lembaga ASIIN dan menunggu kapan akan di visitasi dari tim Asesor dari Jerman</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Kendala Yang di hadapi dalam penyusunan Dokumen SAR Akreditasi Internasional adalah dalam hal PEnggabungan Dokumen ke 4 Prodi harus menyesuaikan dengan Format yang ditentukan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Menyesuaikan dengan Format yang ditentukan kemudian ,mencek per prodi apakah sudah sesuai dengan Format yang seharusnya untuk Dokumen SAR ASIIN Akreditasi Internasional</p> <p>TW2 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Pada triwulan II kegiatan yang telah dilaksanakan oleh ULM pada umumnya dan khususnya pada Lembaga Penjamin Mutu dalam rangka peningkatan akreditasi internasional diantaranya adalah 1) Menyampaikan surat pemberitahuan ke seluruh dosen dilingkungan ULM melalui Pimpinan Fakultas terkait penerimaan sebagai Auditor Mutu Internal dilingkungan Prodi setiap fakultas masing-masing tahun 2022. 2) Pengiriman Dokumen Sudah di Terima dari Lembaga ASIIN dan kemudian Persiapan Visitasi Akreditasi Internasional ASIIN dari Lembaga ASIIN di Jerman ke Universitas Lambung Mangkurat Visitasi ke 4 Prodi yang didaftarkan ke lembaga ASIIN yaitu Prodi Kehutanan, Ilmu Tanah, Agribisnis dan Teknologi Ilmu Pertanian</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Menunggu Proses Visitasi berlangsung kendala yang dihadapi mempersiapkan setiap prodi baik itu pimpinan dan yang berhubungan dengan visitasi akreditasi internasional untuk bisa berbahasa inggris terkait asesor dari Jerman sehingga mempersiapkan para dosen ataupun tendik untuk bisa mengikuti kursus bahasa inggris tersebut</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Mengikuti kursus bahasa inggris bagi dosen dan tenaga tendik yang di fasilitasi oleh Lab Bahasa Universitas Lambung Mangkurat.</p> <p>TW3 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Sampai dengan triwulan ke-3 ini progres kinerja ULM untuk peningkatan akreditasi internasional adalah masih sampai pada pengiriman Dokumen Akreditasi Internasional dan sudah diterima dari Lembaga ASIIN. Sambil menunggu kepastian jadwal visitasi internasional dari Lembaga ASIIN di Jerman, ULM melalui upt Bahasa telah melaksanakan bimbingan belajar peningkatan kemampuan berbahasa inggris untuk semua PNS dilingkungan ULM terutama pada para pimpinan ULM.</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Kendala yang masih dihadapi oleh setiap prodi yang mengajukan akreditasi internasional adalah masih banyaknya para pimpinan dan tenaga tendik yang kurang mahir dalam berbahasa inggris. Ini akan menyulitkan nantinya dalam berkomunikasi dengan pihak asesor saat visitasi berlangsung.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Telah Mengikuti kursus bahasa inggris bagi dosen dan tenaga tendik dilingkungan ULM yang di fasilitasi oleh Lab Bahasa Universitas Lambung Mangkurat.</p> <p>TW4 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Dari 67 Program Studi S1 dan D3 Universitas Lambung Mangkurat s.d. Desember 2022 belum ada prodi yang mendapat atau memiliki akreditasi Internasional. Adapun progres kegiatan yang telah dilakukan oleh ULM adalah sudah mendaftarkan 4 program studi ke Lembaga ASIIN di Jerman untuk mendapatkan akreditasi internasional dan jadwal rencana visitasi akreditasi internasional akan dilaksanakan pada bulan Maret 2023. Oleh karena itu upaya ULM sambil menunggu jadwal visitasi tersebut ULM telah melaksanakan bimbingan belajar peningkatan kemampuan berbahasa inggris untuk semua PNS dilingkungan ULM terutama para pimpinan ULM.</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Hambatan / Kendala : 1) Waktu untuk melaksanakan visitasi, submit dan hasil memerlukan waktu yang relatif lama, melebihi 1 tahun 2) Masih banyaknya para pimpinan dan tenaga tendik yang kurang mahir dalam berbahasa inggris. Ini akan menyulitkan nantinya dalam berkomunikasi dengan pihak asesor saat visitasi berlangsung.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Solusi dan Tindak Lanjut : 1) Bagi prodi yang sudah didaftarkan dan sedang menunggu jadwal visitasi akreditasi pada bulan maret 2023 nanti, telah mengikuti kursus bahasa inggris bagi dosen dan tenaga tendik dilingkungan ULM yang di fasilitasi oleh Lab Bahasa Universitas Lambung Mangkurat. 2) Mengidentifikasi program studi yang diperkirakan siap untuk disubmit ke akreditasi internasional. 3) Memberikan pendampingan kepada program studi yang berpotensi untuk disubmit ke akreditasi internasional oleh LPM</p>
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	A	<p>TW1 : -</p> <p>TW2 : -</p> <p>TW3 : -</p> <p>TW4 : A</p>	<p>TW1 : -</p> <p>TW2 : -</p> <p>TW3 : -</p> <p>TW4 : BB</p>	<p>TW1 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>1) Membangun Aplikasi SIMEVA dalam rangka pelaksanaan pemantauan capaian RO dan Komponen pada RKA unit kerja dilingkungan ULM; 2) Mengupdate Aplikasi SIMPERJA tahun 2022 dalam rangka penyusunan PK, Rencana Aksi dan Pengukuran Capaian atas RA. 3) Melaksanakan Kontrak Kinerja (PK) antara Rektor dengan Dekan, Direktur Pascasarjana dan Ketua / Kepala Lembaga dan UPT dilingkungan ULM melalui aplikasi SIMPERJA; 4) Melaksanakan kegiatan Rapat Koordinasi (Rakor) dalam rangka mengevaluasi capaian kinerja ULM tahun 2021. 5) Melaksanakan kegiatan Rapat Kerja (Raker) Tahun 2022 dalam rangka mempersiapkan rencana kerja tahun 2022 dan Menyusun program kegiatan tahun 2023.</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Tidak ada kendala / permasalahan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Tidak ada solusi / tindak lanjut</p> <p>TW2 :</p> <p>Progress / Kegiatan :</p> <p>Upaya yang telah dilakukan oleh ULM dalam rangka mencapai rata-rata predikat SAKIP minimal BB pada periode triwulan ke-2 tahun 2022 ini diantaranya adalah : 1) Melaksanakan Sosialisasi updating Aplikasi Simperja Tahun 2022 dan sekaligus Bimtek Penyusunan PK pimpinan Unit Kerja dilingkungan ULM pada aplikasi SIMPERJA melalui daring zoom pada tanggal 08 April 2022; 2) Membangun Rancangan Aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi (SiMeva) berbasis WEB (Progres 90 %) untuk pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran oleh unit kerja dilingkungan ULM; 3) Melaksanakan Rapat Evaluasi atas hasil pengukuran capaian kinerja periode triwulan I Tahun 2022 pada tanggal 08 Juni 2022 via zoom meeting.</p> <p>Kendala / Permasalahan :</p> <p>Tidak ada kendala atau permasalahan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut :</p> <p>Menyiapkan data dukung terkait evaluasi mandiri tahun SAKIP berdasarkan LKE tahun 2022</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

							<p>TW3 : Progress / Kegiatan : Upaya yang telah dilakukan oleh ULM dalam rangka mencapai rata-rata predikat SAKIP minimal BB pada periode triwulan ke-3 tahun 2022 ini diantaranya adalah : 1) Mengadakan rapat koordinasi tim SAKIP ULM dalam rangka persiapan penyediaan dokumen untuk evaluasi mandiri di ruang rapat Wakil Rektor II Bidang umum dan Keuangan pada tanggal 08 Juli 2022. 2) Menyusun draf definisi operasional indikator kinerja pada Renstra ULM tahun 2020 - 2024 Kendala / Permasalahan : Renstra ULM belum sempat direvisi untuk menyelaraskan IKU Kementerian Strategi / Tindak Lanjut : Biro PKH Menyiapkan draf revisi renstra ulm untuk disampaikan ke pimpinan / Rektor ulm yang baru periode 2022 - 2026</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Capaian Nilai Rata-Rata Predikat SAKIP Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2022 berdasarkan pengumuman akhir hasil evaluasi akuntabilitas kinerja yang disampaikan oleh Inspektur Jenderal pada Inspektorat Jenderal Kemendikbud Ristek pada tanggal 26 Desember 2022, ULM masuk dalam kategori BB dengan nilai 73,25 (Sumber data dari : Spasikita) Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan : 1) IKU Renstra ULM 2020-2024 belum sempat diselaraskan dengan IKU Kementerian dimana mengakibatkan : (a) kualitas rumusan hasil (tujuan atau sasaran) belum jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai, (b) ukuran keberhasilan (indikator kinerja) belum memenuhi kriteria smart (c) indikator kinerja utama (IKU) belum menggambarkan kondisi kinerja utama yang harus dicapai, 2) Dokumen perencanaan kinerja belum menggambarkan hubungan yang berkesinambungan 3) rekomendasi atas hasil evaluasi kinerja internal belum seluruhnya ditindak lanjut oleh berbagai pihak yang terkait. 4) Masih banyaknya unit kerja yang tidak memperhatikan Sasaran / indkktor kinerja pada Renstra dalam penyusunan anggaran / RKA. Strategi / Tindak Lanjut : Solusi / Tindak Lanjut : 1) Pimpinan segera melakukan revisi Renstra untuk menyelaraskan dengan IKU kementerian; 2) Pihak-pihak yang terkait segera berkoordinasi untuk membangun sistem yang terintegrasi agar memudahkan untuk mengevaluasi capaian atas pelaksanaan RKA oleh Unit kerja dilingkungan ULM. 3) Pimpinan unit kerja segera mensosialisasikan PK yang telah diperjanjikan untuk diketahui dan dijadikan sebagai salah satu dari indikator kinerja individu pada SKP Pegawai. 4) SPI dan tim dari Perencanaan ULM pada tahun 2023 lebih intensif dalam melakukan penelaahan RKA unit kerja terkait dengan sasaran / indikator kinerja pada Renstra ULM.</p>
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKU 4.2] Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	nilai	86	<p>TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 86</p>	<p>TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : - TW4 : 91.69</p>	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : 1) Mewajibkan kepada seluruh unit kerja dilingkungan ULM untuk menyusun Rencana Penarikan Dana (RPD) tahun 2022 setiap bulan yang dikordinasikan oleh Bagian Perencanaan 2) Penetapan SK PPK dan BPP unit kerja dilingkungan universitas untuk tahun 2022 Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala / permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan menghimbau kepada seluruh unit kerja dan pelaksana kegiatan untuk melaksnakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan di dalam TOR, dan mempercepat proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Menyusun DIPA BLU dan RBA terkait perubahan status ULM dari Satker menjadi BLU Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala atau permasalahan Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan menghimbau kepada seluruh unit kerja untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan yang sudah terjadwal pada triwulan ke-2 dan memerintahkan pada bagian keuangan untuk melaksanakan Cut Of RKA pada akhir bulan Juni 2022</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Upaya yang dilakukan oleh ULM dalam rangka meningkatkan rata-rata nilai anggaran atas pelaksanaan RKA pada periode triwulan III ini adalah : 1) Merevisi halaman 3 diva oleh tim perencana ulm 2) Tim keuangan ULM selalu berkoordinasi secara inten dengan semua unit kerja dalam pelaksanaan RKA setiap minggunya agar Rencana Penarikan dana (RPD) yang sudah ditetapkan bisa dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. 3) Tim evaluasi pelaporan dari BPKH selalu berkoordinasi dengan semua unit kerja dan tim pengelola keuangan ditingkat rektorat terkait capaian-capaian output dan anggaran setiap bulannya. Kendala / Permasalahan : Adanya cut off anggaran untuk sumber dana dari PNPB dari awal bulan Juli s.d. minggu pertama bulan September, ini karena adanya proses pengalihan status satker ULM ke BLU Strategi / Tindak Lanjut : Pimpinan memerintahkan kepada seluruh unit kerja untuk menyiapkan berkas amprahan untuk diajukan ke PPSPM masing-masing unit kerja untuk segera direalisasikan pada bulan september untuk meningkatkan daya serap anggaran. ULM pada akhir triwulan III</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Progres / Kegiatan : Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) ULM sampai dengan akhir TA. 2022 ini adalah 91,69 dimana Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 89,22 dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 94,50 Adapun upaya yang sudah dilakukan oleh ULM dalam rangka meningkatkan NKA tersebut adalah 1) Merevisi halaman III DIPA ULM oleh tim bagian perencanaan di Rektorat ULM; 2) Tim keuangan ULM selalu berkoordinasi secara inten dengan semua unit kerja dalam pelaksanaan kegiatan di RKA setiap minggunya agar Rencana Penarikan dana (RPD) yang sudah ditetapkan bisa dilaksanakan sesuai jadwal yang sudah ditentukan sehingga meningkatkan nilai EKA pada variabel tingkat konsistensi 3) Tim evaluasi pelaporan dari BPKH selalu berkoordinasi dengan semua unit kerja dan tim pengelola keuangan ditingkat rektorat terkait capaian-capaian output dan anggaran setiap bulannya. 4) Semua pihak dalam pelaksanaan kegiatan dan anggaran di ULM selalu bersinergi seperti unit kerja, PPK, Pokja, Tim Pendukung PPK dan Biro Umum selaku unit kerja yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan PBJ di ULM Kendala / Permasalahan : Kendala / Permasalahan : Adanya cut off anggaran untuk sumber dana dari PNPB dari awal bulan Juli s.d. minggu pertama bulan September, ini karena adanya proses pengalihan status satker ULM ke BLU sehingga banyak kegiatan yang tertunda pelaksanaannya. Strategi / Tindak Lanjut : Solusi / Tindak Lanjut : Pimpinan memerintahkan kepada seluruh unit kerja untuk menyiapkan berkas amprahan untuk diajukan ke PPSPM masing-masing unit kerja untuk segera direalisasikan pada bulan awal bulan desember untuk meningkatkan daya serap anggaran. ULM pada akhir triwulan IV.</p>

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional BOPTN	1.0000	Lembaga	1	1	1	1	Rp. 9.291.211.000
2	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			2	5	8	12	Rp. 9.291.211.000
3	PT Penerima Bantuan Pembelajaran BOPTN	1.0000	Lembaga	1	1	1	1	Rp. 8.565.874.000
4	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			2	5	8	12	Rp. 8.565.874.000
5	PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran BOPTN	1.0000	Lembaga	1	1	1	1	Rp. 2.017.917.000
6	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	6	7	12	Rp. 2.017.917.000
7	PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama IKU	1.0000	Lembaga	0	0	1	1	Rp. 2.372.000.000
8	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	0	2	Rp. 2.372.000.000
9	PT Penerima Bantuan Pendanaan Matching Fund BOTPN Penelitian	1.0000	Lembaga	0	0	1	1	Rp. 2.641.956.000
10	[004] Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan			0	0	1	3	Rp. 2.641.956.000
11	Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	37.0000	Paket	1	3	3	38	Rp. 7.423.043.000
12	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Pembelajaran			1	3	3	38	Rp. 7.423.043.000
13	Sarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	45.0000	Paket	2	6	6	48	Rp. 8.027.713.000
14	[051] Pengadaan Sarana Pendukung Perkantoran			2	6	6	48	Rp. 8.027.713.000
15	Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU	13.0000	unit	0	3	3	15	Rp. 13.965.442.000
16	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Pembelajaran			0	3	3	15	Rp. 13.965.442.000
17	Prasarana Pendukung Perkantoran PNBP BLU	56.0000	unit	0	23	23	64	Rp. 9.920.019.000
18	[051] Pengadaan Prasarana Pendukung Perkantoran			0	23	23	64	Rp. 9.920.019.000
19	Layanan Pendidikan PNBP BLU	1.0000	Orang	1	1	1	1	Rp. 105.846.316.000
20	[060] Penyelenggaraan Layanan Pendidikan Perguruan Tinggi			2	5	8	12	Rp. 105.846.316.000
21	Dukungan Operasional Pembelajaran PNBP BLU	1.0000	Orang	1	1	1	1	Rp. 76.043.350.000
22	[051] Penyelenggaraan Dukungan Operasional Pembelajaran			2	5	8	12	Rp. 76.043.350.000
23	Penelitian dan Pengabdian Masyarakat PNBP BLU	1.0000	Orang	1	1	1	1	Rp. 66.572.042.000
24	[051] Penelitian			0	381	381	381	Rp. 51.421.816.000
25	[052] Pengabdian Kepada Masyarakat			0	284	285	296	Rp. 15.150.226.000
26	Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi SBSN	3.0000	Paket	0	0	0	3	Rp. 17.220.820.000
27	[051] Melaksanakan Revitalisasi Sarana Dikti SBSN			0	0	0	3	Rp. 17.220.820.000
28	Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun SBSN	1.0000	unit	0.18	0.45	0.72	1	Rp. 34.839.626.000

Catatan:

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

29	[051] Melaksanakan Revitalisasi Prasarana Dikti SBSN			0.18	0.45	0.72	1	Rp. 34.839.626.000
30	Layanan Perkantoran	2.0000	Layanan	2	2	2	2	Rp. 196.810.519.000
31	[001] Gaji dan Tunjangan			3	7	11	14	Rp. 180.837.389.000
32	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 15.973.130.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 561.557.848.000

Banjarmasin, 12 Januari 2023

Rektor Universitas Lambung Mangkurat,



Prof. Dr. Ahmad, S.E., M.Si.

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu laporan kinerja UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Universitas Lambung Mangkurat, 28
Januari 2023

Ketua Tim Reviu



Weningtyas Respati

197511182003122001